

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPK_n DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* PADA SISWA
KELAS IV SDN 115 INPRES BENTENG GAJAH
DI KABUPATEN MAROS**

SKRIPSI

**MIRA HASNA R. UMAR
4519103015**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA
UNIVERSITAS BOSOWA
2023**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKn DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* PADA SISWA
KELAS IV SDN 115 INPRES BENTENG GAJAH
DI KABUPATEN MAROS**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAstra
UNIVERSITAS BOSOWA
2023**

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKn DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE PADA SISWA
KELAS IV SDN 115 INPRES BENTENG GAJAH
DI KABUPATEN MAROS

Disusun dan diajukan oleh

MIRA HASNA R. UMAR
4519103015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 25 September 2023

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0924037001

Pembimbing II



Masni, S.Pd., M.Pd.
NIK. D.450631

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.
NIK.D.450591

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mira Hasna R. Umar

Nim : 4519103015

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PPKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Siswa Kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 12 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,




Mira Hasna R. Umar

ABSTRAK

Mira Hasna R. Umar. 2023. Peningkatan Hasil Belajar PPKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Siswa Kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah Di Kabupaten Maros. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa, Dibimbing oleh Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si., dan Masni S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar PPKn pada siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Setiap siklus melalui 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I berada pada kategori Kurang dan siklus II berada pada kategori Baik. Hasil analisis observasi belajar siklus I berada pada kategori kurang dan pada siklus II berada pada kategori Baik. Hasil belajar siswa pada siklus I berada pada kategori Kurang sedangkan siklus II berada pada kategori Baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam pembelajaran, baik pada aktivitas guru dan siswa maupun hasil belajar siswa. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Word square* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Word Square*, Hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Mira Hasna R. Umar. 2023. Improving PPKn Learning Outcomes Using the Word Square Learning Model for Class IV Students at SDN 115 Inpres Benteng Gajah in Maros Regency. Primary School Teacher Education Study Program Thesis, Faculty of Education and Letters, Bosowa University, Supervised by Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Sc., and Masni S.Pd., M.Pd.

This research was conducted with the aim of finding out the effect of the Word Square learning model on PPKn learning outcomes for class IV students at SDN 115 Inpres Benteng Gajah in Maros Regency. This type of research is Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two cycles and each cycle is held in two meetings. Each cycle goes through 4 stages, namely the planning stage, implementation stage, observation stage, and reflection stage. The subjects of this research were 27 class IV students consisting of 17 men and 10 women. Data collection techniques in this research are observation, tests and documentation. The data analysis technique used in this research is a qualitative data analysis technique. This can be seen from the results of the analysis of observations of teacher teaching activities in cycle I which was in the Poor category and in cycle II which was in the Good category. The results of the analysis of learning observations in cycle I were in the poor category and in cycle II were in the Good category. Student learning outcomes in cycle I were in the Poor category while cycle II were in the Good category. The research results show that there is an increase in learning, both in teacher and student activities and student learning outcomes. The conclusion in this research is that using the Word square learning model improves student learning outcomes in class IV PPKN subjects at SDN 115 Inpres Benteng Gajah in Maros Regency.

Keywords: Word Square Learning Model, Student learning outcomes.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan tuntunan-Nya, penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan serta kekuatan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

Proposal yang berjudul “Peningkatkan Hasil Belajar PPKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada Siswa Kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros” ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

- a. Rektor Universitas Bosowa, Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
- b. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- c. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- d. Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd., yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- f. Dosen Pembimbing I, Dr, Sundari Hamid, S.Pd., M.Si., dan Dosen Pembimbing II, Masni, S.Pd., M.Pd., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
- g. Teristimewa kepada kedua Orang Tuaku Bapak Ramli R. Umar dan Ibu Fatmah yang selalu menyayangi dari kecil hingga saat ini, saudaraku Rian Kurniawan R. Umar, dan beserta Keluarga Besarku yang telah memberi curahan motivasi, dorongan, dukungan dan doa yang tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan dengan baik.
- h. Rekan-rekan mahasiswa Prodi PGSD dan para pengurus HIMA PGSD angkatan 2019 Idhar, Helga, Aska, Karmila, dan Irma atas kebersamaan selama proses perkuliahan hingga proses penyelesaian studi semoga menjadi kenangan terindah yang tidak akan terlupakan.
- i. Sahabatku, Nisa, Tika, Fune, Fika, Helsa, Inna, Eka, Ferian, dan Reza yang banyak berpartisipasi di dalam pembuatan Skripsi dan pemberi semangat yang paling berharga sampai terselesaikan Skripsi ini.

Semoga Tuhan membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Bosowa. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Makassar, 12 Oktober 2023

Penulis

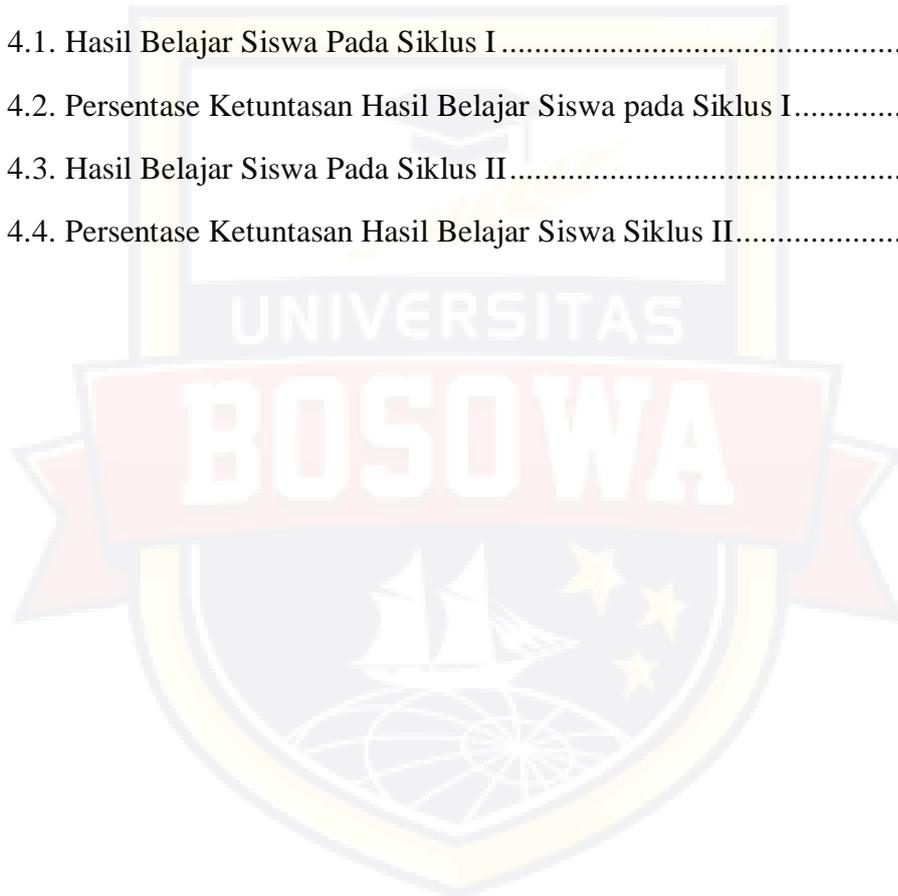
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Hasil Belajar	9
2. Hakikat Pembelajaran PPKn.....	12
3. Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	17
4. Menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	21
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Desain Penelitian	31

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian Tindakan	32
E. Kriteria Indikator Keberhasilan Tindakan.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Metode Observasi.....	36
2. Metode Tes	36
3. Metode Dokumentasi	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Reduksi Data.....	37
2. Penyajian Data	37
3. Penarikan Kesimpulan.....	38
BAB IV JADWAL DAN ANGGARAN PENELITIAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Contoh Deskripsi Kriteria untuk Ketuntasan Tujuan Pembelajaran	23
Tabel 2.2. Contoh Rubrik untuk Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran	24
Tabel 2.3. Contoh Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran	26
Tabel 3.1. Indikator Keberhasilan Tindakan Pembelajaran	35
Tabel 3.2. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar	35
Tabel 4.1. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	44
Tabel 4.2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	45
Tabel 4.3. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	51
Tabel 4.4. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	30
Gambar 3.1 Alur penelitian Tindakan Kelas.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Izin Penelitian	62
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	63
Lampiran 3. Lembar Observasi proses aktivitas Belajar Siswa Siklus I	64
Lampiran 4. Lembar Observasi proses aktivitas Belajar Siswa Siklus II	66
Lampiran 5. Modul Ajar PPKn Kurikulum Merdeka kelas IV	68
Lampiran 6. Modul Ajar PPKn Kurikulum Merdeka kelas IV	72
Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus I	76
Lampiran 8. Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus I.....	78
Lampiran 9. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus II	79
Lampiran 10. Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus II.....	81
Lampiran 11. Soal tes akhir siklus I	82
Lampiran 12. Kunci Jawaban soal tes akhir siklus I	84
Lampiran 13. Soal tes akhir siklus II	85
Lampiran 14. Kunci Jawaban soal tes akhir siklus II	87
Lampiran 15. Soal LKPD siklus I	88
Lampiran 16. Soal LKPD siklus II.....	92
Lampiran 17. Tes Akhir Siklus I.....	96
Lampiran 18. Tes Akhir Siklus II.....	100
Lampiran 19. Rekapitulasi Nilai Siklus I dan Siklus II.....	104
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian.....	105
Lampiran 21. Riwayat Hidup.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ini bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga tentang mengembangkan karakter, keterampilan, dan potensi individu. Pendidikan mencakup proses pembelajaran formal dan informal yang membantu seseorang untuk tumbuh dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan. Sekolah memainkan peran krusial dalam pendidikan formal. Ini adalah tempat di mana para siswa tidak hanya belajar tentang mata pelajaran seperti matematika, ilmu pengetahuan, dan bahasa, tetapi juga membangun kemampuan sosial, etika, dan karakter. Guru berperan sebagai pemandu dalam mengarahkan siswa menuju pemahaman yang lebih dalam, serta membantu mereka mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Namun, penting untuk diingat bahwa pendidikan tidak terbatas pada lingkungan sekolah saja.

Pendidikan juga terjadi di luar kelas, melalui pengalaman sehari-hari, interaksi dengan lingkungan, dan interaksi sosial, orang tua, keluarga, dan masyarakat juga berperan penting dalam membentuk pendidikan informal melalui nilai-nilai yang mereka ajarkan dan contoh yang diberikan kepada anak-anak. Pendidikan memiliki dampak jangka panjang pada perkembangan individu dan masyarakat. Masyarakat yang didukung oleh individu yang terdidik cenderung lebih maju dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial, dan budaya. Pendidikan juga dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi dengan

memberikan akses yang lebih luas ke pengetahuan dan peluang. Selain itu, nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui pendidikan membentuk etika dan moral seseorang. Kemampuan berpikir kritis, kerjasama, kepemimpinan, dan tanggung jawab adalah beberapa nilai yang sangat penting dalam membentuk individu yang baik. Dalam era globalisasi dan teknologi seperti sekarang, pendidikan juga harus mengikuti perkembangan zaman. Kemampuan beradaptasi, keterampilan digital dan pemahaman tentang isu-isu global semakin penting dalam pendidikan modern. Oleh karena itu, menjadikan pendidikan sebagai prioritas adalah langkah yang bijak untuk memastikan generasi mendatang siap menghadapi dunia yang terus berubah dengan segala potensi dan tantangannya.

Secara umum Tujuan pendidikan mencakup pengembangan kepribadian yang lebih baik, kematangan pemikiran, dan kemampuan kritis siswa. Pendidikan merangsang pemikiran kritis, analitis, dan kreatif yang diperlukan untuk memahami dunia dengan lebih baik, tidak hanya tentang pengetahuan akademis, tetapi juga tentang membentuk individu yang memiliki dasar moral yang kuat dan mengajarkan nilai-nilai seperti integritas, empati, kerjasama, dan rasa hormat kepada siswa adalah bagian penting dari tujuan Pendidikan dan bisa memiliki dimensi spiritual dengan mengajarkan siswa untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Ini mencakup pembentukan karakter dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan bertujuan untuk membantu setiap individu mengembangkan potensi dan kemampuan unik mereka. Ini termasuk identifikasi bakat, minat, dan kecakapan masing-masing siswa untuk memberi mereka peluang terbaik untuk

tumbuh dan berkembang. Pendidikan juga harus mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin terkoneksi. Ini mencakup pemahaman tentang isu-isu global, penguasaan teknologi, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan. Pendidikan memiliki potensi untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat serta membentuk siswa dengan nilai-nilai moral dan kepemimpinan yang baik dapat membawa dampak positif pada lingkungan sekitarnya, pada lingkungan pendidikan sekolah dasar memiliki peran yang khusus dalam membentuk dasar-dasar karakter dan pola pikir siswa, Pada usia ini, dasar-dasar nilai, etika, dan keterampilan sosial penting untuk ditanamkan, untuk menghasilkan warga negara yang bertanggung jawab, memiliki kesadaran sosial, dan berkontribusi positif pada masyarakat dan negara, pendidikan tidak berakhir setelah sekolah dasar, melainkan harus terus berlanjut sepanjang kehidupan, semangat belajar sepanjang hayat adalah bagian integral dari tujuan pendidikan.

Tahap sekolah dasar adalah fondasi bagi seluruh perjalanan pendidikan siswa. Pengetahuan dasar seperti membaca, menulis, berhitung, dan pengetahuan umum lainnya adalah dasar yang penting bagi pengembangan belajar siswa di masa depan. Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) Pendidikan ini memberikan pemahaman kepada siswa mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, meliputi pengetahuan tentang sistem pemerintahan, hak asasi manusia, nilai-nilai demokrasi, dan tanggung jawab dalam masyarakat, pendidikan karakter memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian anak. Guru di sekolah dasar memiliki kesempatan untuk mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, kerjasama, empati, dan rasa hormat kepada siswa.

Pendidikan sekolah dasar adalah waktu yang tepat untuk menanamkan rasa cinta kepada negara dan bangsa. Ini membantu siswa mengembangkan identitas nasional, menghargai keanekaragaman budaya, dan merasakan keterikatan emosional terhadap negara mereka, anak-anak pada usia sekolah dasar cenderung belajar lebih baik melalui pengalaman langsung dan aktif. Guru dapat memanfaatkan metode-metode pembelajaran yang melibatkan interaksi, diskusi, permainan, dan proyek-proyek, guru harus berperan sebagai teladan dan fasilitator dalam membantu siswa mengembangkan pola pikir positif, kreatif, dan kritis dalam membantu anak-anak menjadi pembelajar mandiri dan mendorong keingintahuan mereka, pada tahap sekolah dasar juga memerlukan dukungan dari orang tua, kolaborasi antara guru dan orang tua dalam memantau perkembangan anak dapat membantu mengoptimalkan proses pembelajaran, guru di sekolah dasar juga perlu memahami kebutuhan beragam siswa, anak-anak pada tahap ini adalah generasi penerus agar membentuk karakter yang kuat dan memberikan pemahaman tentang tanggung jawab sebagai pemimpin masa depan. Menurut Desvianti (2020), pembelajaran PPKn memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk warga negara yang sadar, bertanggung jawab, dan mencintai tanah airnya, untuk membantu menciptakan generasi yang berkontribusi positif dalam membangun bangsa dan masyarakat yang lebih baik.

Berdasarkan observasi awal, menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros, diperoleh hasil belajar siswa yang belum tuntas dibawah 70 nilai KKM pada mata pelajaran PPKn disekolah tersebut masih tergolong rendah karena di pengaruhi 2 aspek yaitu: 1) menggunakan metode

ceramah, guru sebaiknya mencoba menggunakan berbagai metode pengajaran yang lebih interaktif dan mengaktifkan siswa.; 2) Meningkatkan Makna Materi, Guru perlu memastikan bahwa materi yang disampaikan memiliki relevansi dan membuat materi lebih bermakna dan menarik. Aspek siswa yaitu: 1) rendahnya hasil belajar siswa terhadap pengetahuan materi PPKn dikarenakan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru; 2) siswa merasa bosan dan melakukan aktifitas lain didalam kelas pada saat proses belajar mengajar dimulai; 3) pemahaman materi PPKn yang diperoleh bersifat sementara oleh sebab itu siswa sekedar menghafal materi ajar didalam kelas. Guru seharusnya mampu memberikan model-model pembelajaran kepada siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung, agar siswa tidak merasa bosan pada pembelajaran PPKn, namun tidak semua siswa merasa bahwa model pembelajaran yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran PPKn bisa dipahami oleh siswa, maka dari itu guru harus mempunyai kemampuan untuk memahami karakteristik, kondisi, dan keadaan siswa, sehingga ketika memberikan model pembelajaran pada mata pelajaran PPKn siswa bisa mengikuti pembelajarannya dengan baik dan menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut model pembelajaran guru perlu menerapkan model pembelajaran yang membuat suasana kelas menjadi interaktif dan menyenangkan, salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros adalah dengan menggunakan model pembelajaran *word square*, Melalui model ini, siswa harus memikirkan dengan cermat dan menghubungkan konsep-konsep yang telah mereka pelajari untuk mengisi teka-teki serta mendorong pemahaman mendalam dan aplikasi praktis dari

materi pelajaran, penambahan huruf pengecoh memerlukan siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis opsi yang ada untuk membantu mengasah keterampilan berpikir logis, juga dapat memanfaatkan model ini untuk mendorong kolaborasi dan kompetisi positif di antara siswa yang dimana mereka dapat bekerja sama dalam mencari jawaban atau melihat siapa yang dapat menyelesaikan teka-teki dengan cepat, model pembelajaran *Word Square* menekankan pentingnya ketelitian, karena siswa harus mencari tahu huruf mana yang harus ditempatkan di mana untuk membentuk kata-kata yang tepat, hal ini tentunya untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran PPKn perlu diperhatikan, guna memberikan peningkatan hasil belajar siswa yang akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Dilihat dari kondisi di lapangan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian Peningkatan Hasil Belajar PPKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Siswa Kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat dilihat bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Berbagai faktor tersebut dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.
2. Model pembelajaran PPKn yang dilakukan guru di kelas masih monoton.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti dari penelitian ini adalah bagaimana Peningkatan Hasil Belajar PPKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Siswa Kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar PPKn dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada Siswa Kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros.

F. Manfaat Penelitian

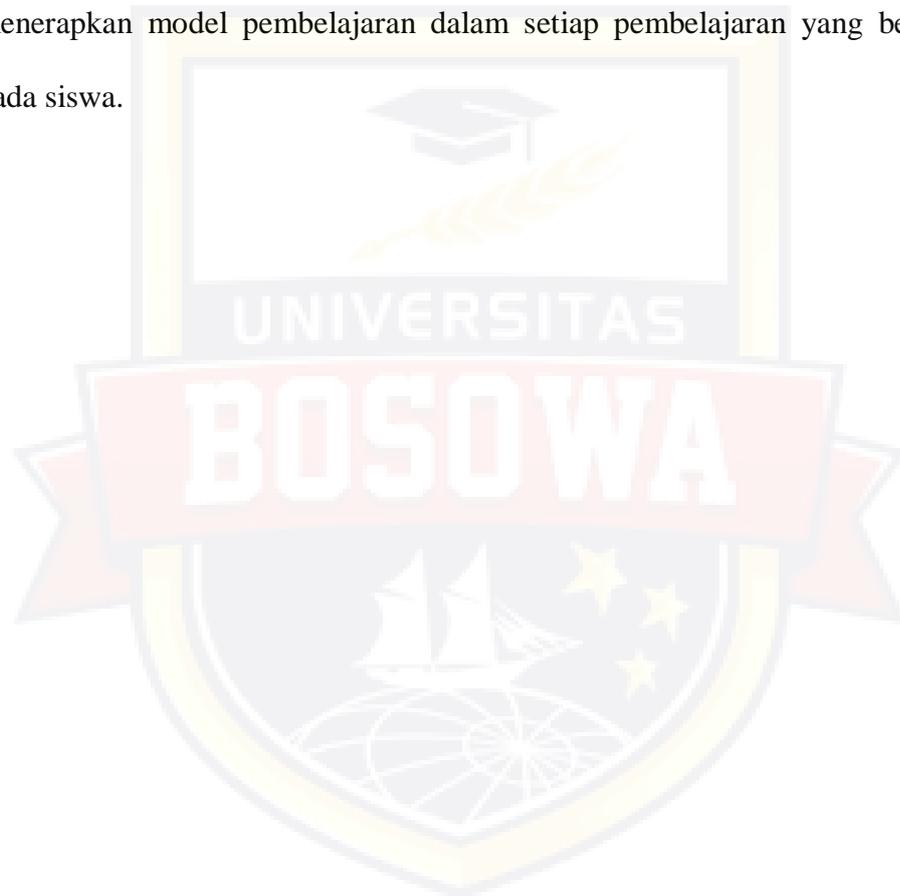
1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam bidang Ilmu Pendidikan khususnya untuk peningkatan Hasil belajar PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Siswa, membantu siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah dalam peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn.

- b) Bagi Guru, dengan penggunaan model pembelajaran *Word Square* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan menjadikan guru lebih inovatif dalam proses pembelajaran PPKn SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros.
- c) Bagi Sekolah, untuk meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan dengan menerapkan model pembelajaran dalam setiap pembelajaran yang berfokus pada siswa.



BAB II

TINJAU PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (dalam Agustin Sukses Dakhi, 2020: 468), untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan". Sedangkan menurut Suprijono (dalam Thobroni, 2016:20) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat. Keadaan persaingan saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang terampil. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003, tentang Pendidikan Nasional (Undang-Undang Sisdiknas) yang

mengemukakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang Demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional ini merupakan tuntutan besar bagi generasi penerus bangsa ini untuk meraih cita-cita tersebut. Siswa harus berusaha belajar dengan sungguh dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Untuk meningkatkan hasil belajar ini sangat dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi yang tinggi, pembelajaran yang efektif dan peran dari orang tua.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Politon, dkk. (2021), merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berkut macam-macam hasil belajar:

- 1) Kemampuan kognitif: meliputi *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis), *evaluating* (menilai), dan *creating* (menciptakan).
- 2) Kemampuan afektif: meliputi *receiving* (sikap menerima), *responding* (merespon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), dan *characterization* (karakter).
- 3) Kemampuan psikomotorik: meliputi gerakan refleksi (keahlian gerakan tidak sadar), keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual (visual, auditif, motoris dan sebagainya), kemampuan bidang fisik (kekebalan, keharmonisan,

dan ketepatan), gerkan *skill* dan kemampuan tentang komunikasi *non-decursive* seperti ekspresif dan interpretative.

Kemampuan intelektual diperoleh dengan berinteraksi dengan lingkungan menggunakan symbol dan ide. Selain itu, ketika siswa ingin memilih dan mengubah perhatian, pola belajar, memori, dan proses berpikir mereka ketika memecahkan masalah, siswa dapat melakukannya dengan menggunakan strategi kognitif. Sikap sosial khususnya yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku terhadap sesuatu.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Susanto, (dalam Utami Febriani, 2019) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Sedangkan pendapat yang senada dikemukakan oleh Walisman, (dalam Utami Febriani, 2019) adalah hasil belajar yang dipakai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antar berbagai factor yang mempengaruhi, baik factor internal maupun eksternal. Secara terperinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keluarga yang morat

marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

2. Hakikat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan menurut Baso Madiung (2018) Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga negara masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokrasi, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, bahwa demokrasi adalah membentuk kehidupan masyarakat yang menjamin hak-hak warga masyarakat.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang dapat membentuk suatu pengembangan nilai, moral, dan sikap perilaku seseorang. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) juga sangat penting bagi warga negara agar menjalankan kehidupan bermasyarakat sesuai nilai-nilai yang berlaku dalam Pancasila. Dengan mempelajari PPKn peserta didik diharapkan dapat memenuhi tujuan negara yang terdapat didalam alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. (Gita Rahmi, dkk. 2019).

b. Karakteristik Mata Pelajaran PPKn pada Jenjang Sekolah Dasar

Menurut Yusnawan Lubis dan Dwi Nanta Priharto (2021:4-5), peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar merupakan warga negara hipotetik atau warga negara yang “belum jadi” karena harus dididik untuk menjadi warga negara dewasa yang memiliki kesadaran tentang hak dan kewajibannya. Berkaitan dengan hal tersebut, mata pelajaran PPKn memiliki kedudukan yang sangat strategis untuk mengambil peran dalam mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang cerdas dan baik berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta peraturan perundangan-undangan lainnya. Warga negara yang dimaksud adalah warga negara yang kompeten, yaitu warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), sikap dan nilai (*attitudes and values*), keterampilan (*skills*), serta memiliki kesadaran yang tinggi akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

Adapun karakteristik mata pelajaran PPKn pada jenjang sekolah dasar diantaranya:

- 1) Wahana edukatif dalam mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2) Berorientasi pada penguatan karakter dan wawasan kebangsaan melalui pembentukan sikap mental, penanaman nilai, moral, dan budi pekerti yang menekankan harmonisasi aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan, serta

menekankan pada sikap kekeluargaan dan bekerja sama pada proyek belajar kewarganegaraan.

- 3) Berorientasi pada mengembangkan misi keadaban Pancasila, yang mampu membudayakan dan memberdayakan peserta didik menjadi warga negara yang cerdas dan baik serta menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab.
- 4) Wahana pendidikan nilai, moral/karakter Pancasila, dan pengembangan kapasitas psikososial (psikologi dan sosial) kewarganegaraan Indonesia sangat koheren (runut dan terpadu) dengan komitmen pengembangan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dan perwujudan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
- 5) Wahana untuk mempraktikkan perilaku gotong royong, kekeluargaan dan keadilan sosial yang dijiwai nilai-nilai Pancasila guna terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

c. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Secara umum tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengertian pengetahuan dan pemahaman tentang Pancasila yang benar dan salah.
- 2) Meletakkan dan membentuk pola pikir yang sesuai dengan pancasila dan ciri khas serta watak ke-Indonesia.

PPKn merupakan salah satu mata pelajaran wajib dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan diharapkan mampu memberikan perhatiannya kepada pengembangan nilai, moral, dan sikap perilaku

peserta didik. Sejatinya, PPKn adalah studi tentang kehidupan kita sehari-hari, mengajarkan bagaimana menjadi warga negara yang baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia, Ani Sri Rahayu (2017).

Menurut Djahiri, (dalam Sutryany 2015), tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah sebagai berikut:

- a) Secara umum, tujuan PPKn harus ajeg dan mendukung keberhasilan pencapaian Pendidikan Nasional, yaitu: “Mencerdaskan kehidupan bangsa yang mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.
- b) Secara khusus, tujuan PPKn yaitu membina moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan perseorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran pendapat ataupun kepentingan diatasi melalui musyawarah mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial seluruh rakyat Indonesia.

d. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Ruang lingkup Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diatur dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Ruang Lingkup mata pelajaran PPKn untuk pendidikan dasar dan menengah secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- 3) Hak Asasi Manusia, meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan penghormatan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan warga negara, meliputi hidup gotong royong, harga diri sebagai masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.

- 5) Konstitusi negara, meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan politik, meliputi pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
- 7) Pancasila, meliputi kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.
- 8) Globalisasi, meliputi globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan ruang lingkup PPKn di atas, diketahui bahwa materi yang ada dalam PPKn terdiri dari diantaranya tentang materi nilai-nilai, norma dan peraturan hukum yang mengatur perilaku warga negara, sehingga diharapkan peserta didik dapat mengamalkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari menjadi karakter pribadi yang melekat pada setiap individu peserta didik.

3. Model Pembelajaran *Word Square*

Model pembelajaran *word square* ialah model pembelajaran yang bisa dipakai guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam prakteknya model *word square* ini ialah kegiatan belajar mengajar dengan cara guru memberikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk melihat tingkat pemahaman siswa

menangani materi pelajaran yang telah diberikan dan diajarkan. Model pembelajaran *word square* ini merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan dalam menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban yang telah disediakan. kotak-kotak tersebut akan diisi oleh siswa dengan cara mengarsir huruf-huruf yang ada yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran ini mempunyai sedikit kemiripan dengan teka-teki silang, namun perbedaan dari keduanya adalah model pembelajaran *word square* ini sudah memiliki jawaban, tetapi disamarkan dan diberi kota tambahan dengan sembarang huruf atau angka yang bertujuan sebagai pengecoh. Numayani (dalam Cintia Rinjani. dkk, 2021).

Model pembelajaran *word square* adalah model pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik secara individu untuk dapat berpikir aktif, disiplin dan jeli. dengan cara mencari jawaban pada kotak-kotak yang berisi kumpulan huruf abjad yang telah di susun secara acak. Kumpulan huruf tersebut terkandung konsep yang harus ditemukan oleh peserta didik sesuai dengan pertanyaan yang berorientasi pada tujuan pembelajaran. Selain itu model ini hampr mirip dengan teka teki silang akan tetapi terdapat perbedaan yang mendasar yaitu model ini sudah memiliki jawaban, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf.

a. Karakteristik Model Pembelajaran *Word Square*

Menurut Suryani, (dalam Cintia Rinjani. dkk. 2018). karakteristik metode pembelajaran *Word Square* diantaranya sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat siswa terhadap materi yang disampaikan.
- 2) Melatih ketelitian dan ketepatan dalam menjawab dan mencari jawaban dalam lembar kerja.
- 3) Mendorong siswa untuk berfikir efektif terhadap jawaban mana yang paling tepat.
- 4) *Word Square* merupakan salah satu alat bantu/media pembelajaran berupa kotak-kotak kata yang berisi kumpulan huruf.
- 5) Mengajak siswa mengamati suatu objek yang dipadukan dengan lembar kegiatan *Word Square*.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Word Square*

Menurut Fatimah Az. Zahra Nasiruddin (2021) Media: Soal dalam bentuk teka-teki. Berikut langkah-langkah Model Pembelajaran *Word Square*:

- 1) Guru menyiapkan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru membagi lembaran kegiatan sesuai contoh
- 3) Siswa menjawab soal (mengisi kotak-kotak tersebut dengan huruf-huruf sesuai pernyataan).
- 4) Berikan poin setiap jawaban dalam kotak.

Menurut Fathurrosi & Rohmah (2020) langkah-langkah Model Pembelajaran *Word Square* sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pelajaran materi tersebut.

Pada bagian ini peneliti dan guru menyampaikan materi yang sudah dirumuskan

dalam pembelajaran untuk dapat dipahami secara mudah dan memfokuskan pada satu tema atau sub tema.

- 2) Kemudian siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh peneliti serta guru langsung memperhatikan kegiatan yang dilakukan terkait materi yang diajarkan.
- 3) Kemudian peneliti dan guru memberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan.
- 4) Peneliti dan guru mulai fokus pada kegiatan siswa yang dilakukan dengan membagikan lembar kegiatan berupa susunan huruf abjad yang mengandung kata yang terdapat dalam materi tersebut.
- 5) Peneliti menempelkan media karton ke papan tulis yang berkaitan dengan model *Word Square*.
- 6) Setelah media di tempel, guru terlebih dahulu menyampaikan cara kerja dalam menjawab soal dalam kotak *Word Square*.
- 7) Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban vertikal, horizontal, maupun diagonal dengan cara mengarsir jawaban yang benar sesuai dengan soal yang dibuat.
- 8) Siswa maju kedepan menuliskan jawaban yang mereka temukan dalam kotak *Word Square*.
- 9) Guru membahas hasil jawaban siswa dan memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab soal dengan benar.
- 10) Guru memberikan poin pada setiap jawaban yang benar dalam kotak *Word Square*.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Word Square*

Menurut Fathurrosi & Rohmah (2020) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran word square sebagai berikut:

1) Kelebihan

- a. Proses pembelajaran dengan model *Word Square* mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- b. Siswa akan terlatih untuk disiplin.
- c. Sebagai latihan untuk bersikap teliti dan kritis.
- d. Merangsang siswa untuk berfikir aktif.

2) kekurangan

- a. Dengan materi yang telah dipersiapkan akhirnya dapat menumbuhkan keaktifan siswa.
- b. Siswa tinggal menerima bahan mentah.
- c. Siswa tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya

4. Menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar. Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan

kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/ didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pendidik tidak disarankan untuk menggunakan angka mutlak (misalnya, 75, 80, dan sebagainya) sebagai kriteria. Yang paling disarankan adalah menggunakan deskripsi, namun jika dibutuhkan, maka pendidik diperkenankan untuk menggunakan interval nilai (misalnya 70 sampai 85, 85 sampai 100, dan sebagainya). Dengan demikian, kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran dapat dikembangkan pendidik dengan menggunakan beberapa pendekatan, di antaranya: (1) menggunakan deskripsi sehingga apabila peserta didik tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran, (2) menggunakan rubrik yang dapat mengidentifikasi sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, (3) menggunakan skala atau interval nilai, atau pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan pendidik dalam mengembangkannya. Berikut adalah contoh pendekatan yang dimaksud. Contoh salah satu tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase C: “peserta didik mampu menulis laporan hasil pengamatan dan wawancara”.

a. Pendekatan 1: Menggunakan deskripsi kriteria

Contohnya, dalam tugas menulis laporan, pendidik menetapkan kriteria ketuntasan: Laporan peserta didik menunjukkan kemampuannya menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan

menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.

Tabel 2.1. Contoh Deskripsi Kriteria untuk Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Laporan menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut.	√	
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas.		√
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.		√
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.	√	
Kesimpulan: Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika minimal 3 kriteria memadai. Jika ada dua kriteria masuk kategori tidak tuntas, maka perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik ini bisa diperbaiki.		

Pendidik dapat menggunakan rubrik ini untuk kriteria dari tujuan pembelajaran seperti contoh di atas, atau dapat pula menggunakan tujuan-tujuan pembelajaran untuk menentukan ketuntasan CP pada satu fase.

b. Pendekatan 2: Menggunakan Rubrik

Contohnya, dalam tugas menulis laporan, pendidik menetapkan kriteria ketuntasan yang terdiri atas dua bagian: Isi laporan dan penulisan. Dalam rubrik terdapat empat tahap pencapaian, dari baru berkembang, layak, cakap hingga mahir. Dalam setiap tahapan ada deskripsi yang menjelaskan performa peserta didik. Pendidik menggunakan rubrik ini untuk mengevaluasi laporan yang dihasilkan oleh peserta didik.

Tabel 2.2. Contoh Rubrik untuk Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran.

Kriteria ketuntasan	Baru berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Isi laporan	Belum mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman belum jelas tertuang dalam tulisan. Ide dan informasi dalam laporan tercampur dan hubungan antara paragraf tidak berhubungan.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menunjukkan hubungan yang jelas di sebagian paragraf.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca serta ada fakta-fakta pendukung yang relevan.
Penulisan (tanda baca dan huruf kapital)	Belum menggunakan tanda baca dan huruf kapital atau sebagian besar tidak digunakan secara tepat.	Sebagian tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat	Sebagian besar tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.	Semua tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.
Kesimpulan: Peserta didik dianggap sudah mencapai tujuan pembelajaran jika kedua kriteria di atas mencapai minimal tahap cakap.				

c. Pendekatan 3: Menggunakan Interval Nilai

Untuk menggunakan interval, pendidik dan/ atau satuan pendidikan dapat menggunakan rubrik maupun nilai dari tes. Pendidik menentukan terlebih dahulu intervalnya dan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk para peserta didik.

Contoh a. Untuk nilai yang berasal dari nilai tes tertulis atau ujian, pendidik menentukan interval nilai. Setelah mendapatkan hasil tes, pendidik dapat langsung menilai hasil kerja peserta didik dan menentukan tindak lanjut sesuai dengan intervalnya. 0 sampai 40% belum mencapai, remedial di seluruh bagian 41 sampai 65 % belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan 66 sampai 85 % sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial 86 sampai 100% sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih. Bila peserta didik dapat mengerjakan 16 dari 20 soal (dengan bobot yang sama), maka ia mendapatkan nilai 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik tersebut sudah mencapai ketuntasan dan tidak perlu remedial.

Contoh b. Pendidik dapat menggunakan interval nilai yang diolah dari rubrik. Seperti dalam tugas menulis laporan, pendidik dapat menetapkan empat kriteria ketuntasan:

- 1) menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut
- 2) menunjukkan hasil pengamatan yang jelas
- 3) menceritakan pengalaman secara jelas
- 4) menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.

Untuk setiap kriteria terdapat 4 (empat) skala pencapaian (1 sampai 4). Pendidik membandingkan hasil tulisan peserta didik dengan rubrik untuk menentukan ketercapaian peserta didik.

Tabel 2.3. Contoh Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran Menggunakan Interval.

Kriteria Ketuntasan	Belum muncul (1)	Muncul sebagian kecil (2)	Sudah muncul di sebagian besar (3)	terlihat pada keseluruhan teks (4)
Menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut		√		
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas			√	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.				√
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.		√		

Pada tabel Kriteria Ketuntasan Pembelajaran menggunakan Interval, diasumsikan untuk setiap kriteria memiliki bobot yang sama sehingga pembagi

merupakan total dari jumlah kriteria (dalam hal ini 4 kriteria) dan nilai maksimum (dalam hal ini nilai maksimumnya 4). Satuan pendidikan dan atau guru dapat memberikan bobot sehingga penghitungan disesuaikan dengan bobot kriteria. Setelah mendapatkan nilai (baik dari rubrik ataupun nilai dari tes), pendidik dan/atau satuan pendidikan dapat menentukan interval nilai untuk menentukan ketuntasan dan tindak lanjut sesuai dengan intervalnya. 0 sampai dengan 40% belum mencapai, remedial di seluruh bagian 41 sampai dengan 60% belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan 61 sampai dengan 80% sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial 81 sampai dengan 100% sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih. Pada contoh di atas, pendidik hanya menggunakan rubrik dan diambil kesimpulan bahwa peserta didik di atas sudah menuntaskan tujuan pembelajaran, karena sebagian besar kriteria sudah tercapai.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu, Penelitian yang dilakukan Fathurrosi (2020) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran *Word Square* kelas III MIS NU 2 Pontianak” Metode dan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MIS NU 2 Pontianak. Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan lembar observasi, teknik pengukuran dan studi dokumentasi, dengan dilakukannya pra-siklus, siklus I dan siklus II untuk mengetahui hasil belajar sebelum diterapkan model *word square* dan mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Word Square* yang

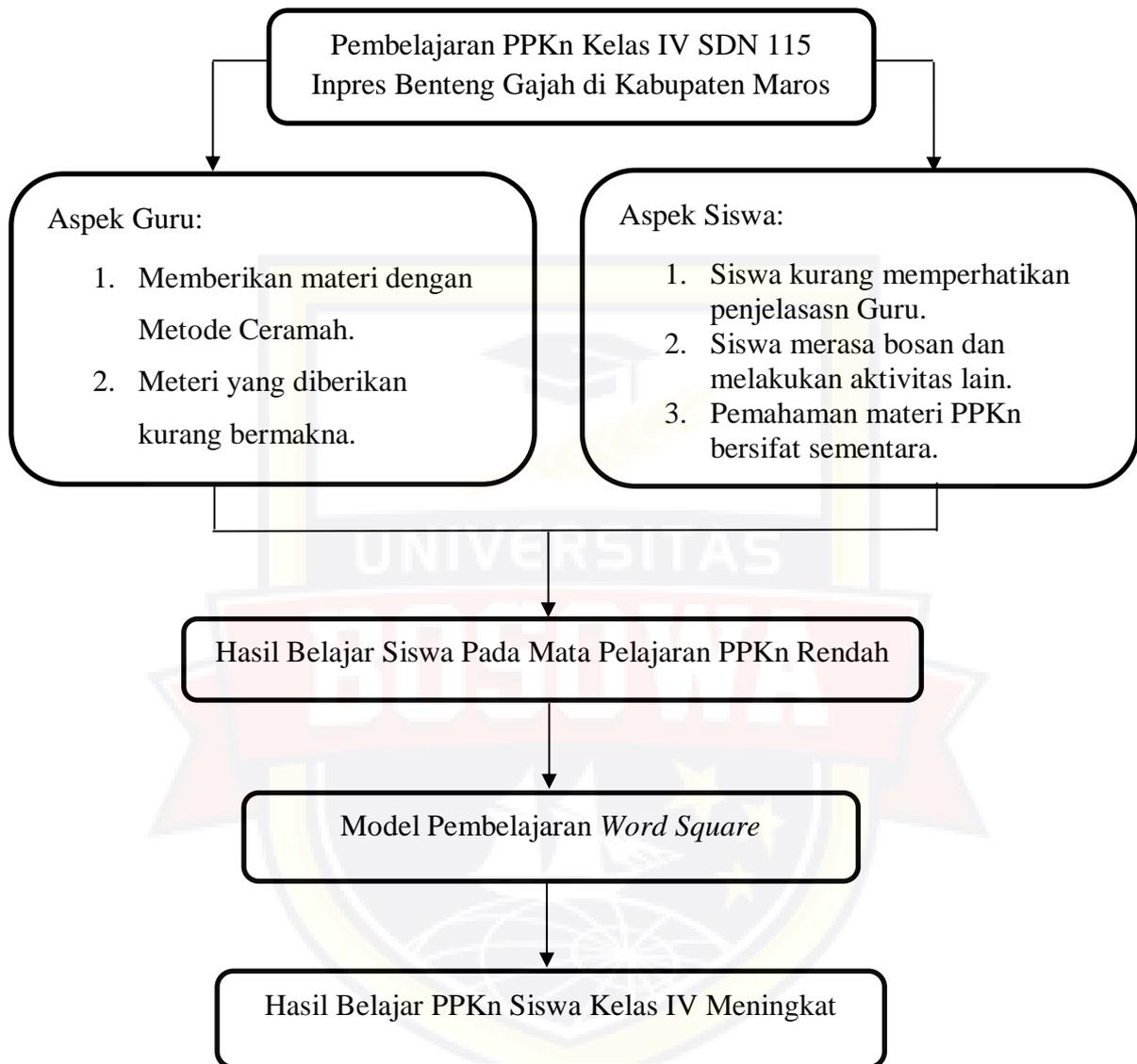
meliputi langkah-langkah yang sudah dilakukan oleh peneliti dan guru kelas. Peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Word Square* pada siklus I kategori baik, Sedangkan pada siklus II kategori sangat baik, dapat diketahui bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIS NU 2 Pontianak.

Penelitian lainnya yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Pepi Handaiyani (2022) dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar PPKn melalui model Pembelajaran *Word Square* pada Siswa Kelas IV SDN 1 Penawar Jayatulang Bawang” Masalah utama dalam penelitian ini adalah belum maksimalnya perolehan hasil belajar PPKN siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PPKN setelah diterapkannya model pembelajaran *Word Square*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN 1 Penawar Jaya yang dilaksanakan yang berjumlah 17 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tes, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh persentase keaktifan siswa pada siklus I pada pertemuan 1 cukup dan pada pertemuan 2 baik. Pada siklus II pada pertemuan 1 baik dan pada pertemuan 2 sangat baik. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar PPKN siswa kelas IV SDN 1 Penawar Jaya Tulang Bawang.

C. Kerangka Pikir

Keberhasilan siswa dalam belajar sangatlah didukung oleh kemampuannya dalam memahami dan menguasai konsep dari materi yang dipelajari, Penggunaan suatu strategi atau model dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan hasil belajar siswa, Dalam hal ini guru dituntut untuk dapat mengkondisikan kelas sehingga kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran PPKn dapat tercipta dengan baik, selain itu penggunaan model pembelajaran yang tepat sangat diperlukan sehingga apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Rendahnya hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros dipengaruhi oleh 2 aspek yaitu: 1) guru memberikan materi dengan metode ceramah; 2) materi yang diberikan kurang bermakna. Aspek siswa yaitu: 1) kurangnya hasil belajar siswa terhadap mata pembelajaran PPKn dikarenakan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru; 2) siswa merasa bosan dan melakukan aktifitas lain didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung; 3) pemahaman materi PPKn yang diperoleh bersifat sementara karena siswa hanya menghafal materi yang telah diberikan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran *Word Square* dianggap sebagai suatu model yang cukup efektif dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, dalam pembelajaran diperlukan model-model yang mampu mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran tidak monoton dan pasif dikelas, serta dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PPKn kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah, agar terciptanya suasana yang kondusif saat proses pembelajaran, sehingga siswa belajar dengan baik dan hasil belajar juga meningkat.

Gambar Bagan 2.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian pada kerangka pikir di atas, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah jika menggunakan model pembelajaran *Word Square*, maka Hasil belajar PPKn pada Siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK untuk meningkatkan hasil belajar PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah. Penelitian tindakan kelas dipilih dengan tujuan untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Perbaikan dilakukan secara terus menerus, selama kegiatan penelitian berlangsung. Oleh sebab itu, penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki peran yang sangat penting dan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 115 Inpres Benteng Gajah, Dusun Botolempangan, Desa Purnakarya, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan Mei 2023.

C. Subjek Penelitian

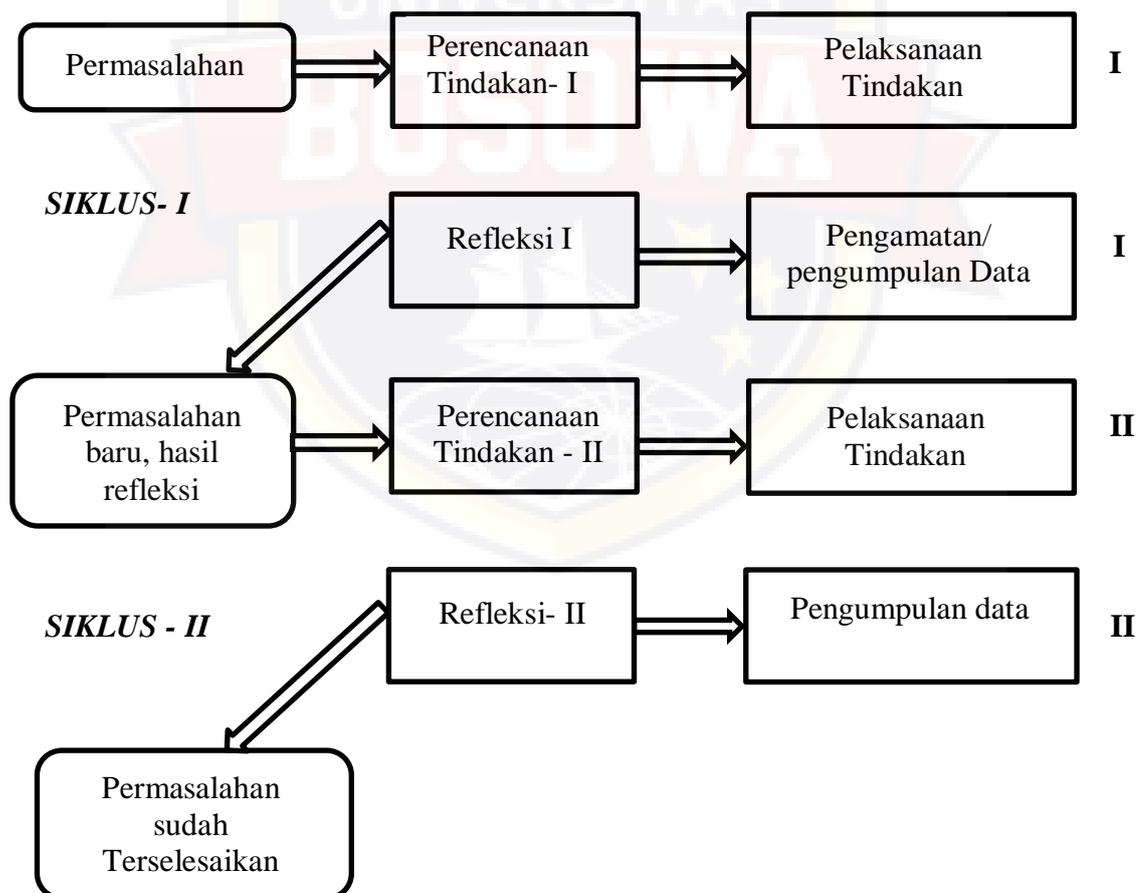
Yang menjadi subjek penelitian untuk mengumpulkan data adalah siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah yang berjumlah 27 orang siswa terdiri dari 17 laki-laki dan 10 perempuan. Dengan menggunakan model *Word Square* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros.

D. Prosedur Penelitian Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), memiliki prosedur penelitian atau aturan yang perlu diperhatikan, menurut Latifah (2020:101-102) langkah-langkah pokok yang ditempuh pada siklus pertama dan siklus-siklus berikutnya adalah sebagai berikut: (1) Penetapan fokus permasalahan, (2) Perencanaan tindakan, (3) Pelaksanaan tindakan, (4) Pengumpulan data (pengamatan/observasi), (5) Refleksi (analisis, dan intervensi), (6) Perencanaan tindak lanjut.

Adapun skema atau alur tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian yaitu:

Gambar 3.1 Model Alur Penelitian Tindakan Kelas.



Sumber: Latifah (2020:101-102)

Penjabaran dari bagian-bagian siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Langkah awal dalam penelitian ini adalah menetapkan rencana yang akan dilakukan untuk peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, adapun aspek-aspek yang menjadi perencanaan pada siklus pertama yaitu:

- a) Menelaah kurikulum Merdeka Belajar dan berkolaborasi dengan guru kelas IV.
- b) Menyusun modul ajar dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*.
- c) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- d) Membuat lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- e) Menyusun tes evaluasi setiap akhir siklus untuk mengetahui kemajuan yang diperoleh setiap siklus.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun sesuai dengan skenario antara guru dan peneliti yaitu:

- a) Memotivasi dan apresiasi
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui model pembelajaran *Word Square*.
- c) Menunjuk siswa untuk mempelajari skenario kemudian membagi kelompok siswa.
- d) Menyajikan materi pembelajaran.

1. Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Word Square*.
2. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melaksanakan observasi aktivitas belajar siswa dan mengisinya pada lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya (format lembar observasi terlampir).
3. Melakukan tindak lanjut berupa pemberian evaluasi.

c. Tahap Pengamatan

Tahap ini dilaksanakan selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktifitas guru dan siswa sesuai dengan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya.

d. Refleksi

Guru dan peneliti berdiskusi untuk melihat keberhasilan dan kegagalan yang terjadi setelah proses belajar mengajar dalam selang waktu tertentu. Refleksi sebagai masukan guru dan peneliti untuk membuat perencanaan siklus dua apabila pada hasil observasi siklus satu masih belum memenuhi indikator keberhasilan.

E. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu indikator tentang indikator proses dan indikator hasil belajar siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Indikator Proses

Adapun indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengungkapkan keterlaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa (Purwanto,2010), yaitu:

Table 3.1 Indikator Keberhasilan Tindakan pembelajaran.

Tingkat Keberhasilan	Predikat
80% - 100%	Baik (B)
51% - 79%	Cukup (C)
0% - 50%	Kurang (K)

Sumber: Purwito (2010)

Berikut cara mengelolah nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Indikator Hasil

Indikator keberhasilan dari segi hasil belajar apabila terdapat 80% siswa yang memperoleh skor minimal 70 sesuai dengan KKM pada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Word Square*, maka kelas dianggap tuntas secara klasikal. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkat penugasan siswa secara klasikal.

Table 3.2 Indikator Keberhasilan Hasil Belajar Siswa.

Tingkat Keberhasilan	Kualifikasi
85 - 100	Sangat Baik
65 - 84	Baik
55 - 64	Cukup
35 - 54	Kurang
0 - 34	Sangat Kurang

Sumber: SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros.

Berdasarkan taraf indikator keberhasilan tersebut, maka peneliti memilih dan menetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian ini dari segi proses dan dari segi hasil belajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan peneliti tergantung teknik pengumpulan data dalam penelitian memperoleh bahan, keterangan, kenyataan informasi yang didapatkan. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi adalah mengamati aktifitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi dan sebagai bantuan untuk memahami konsistensi antara perencanaan dan tindakan selama program pengajaran berlangsung. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dan yang di observasi adalah aktifitas guru dan siswa.

2) Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran berlangsung dan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Word Square*.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini modul ajar, daftar siswa dan foto kegiatan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Dokumentasi bertujuan untuk mengetahui suasana kegiatan yang dilaksanakan didalam ruangan kelas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Suprayoga dalam Tanzeh analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.

Tahapan-tahapan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meningkatkan dan mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna. Mereduksi data dapat dilakukan dengan mendiskusikannya pada orang lain yang dianggap lebih menguasai permasalahan yang diteliti. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.

2) Penyajian Data

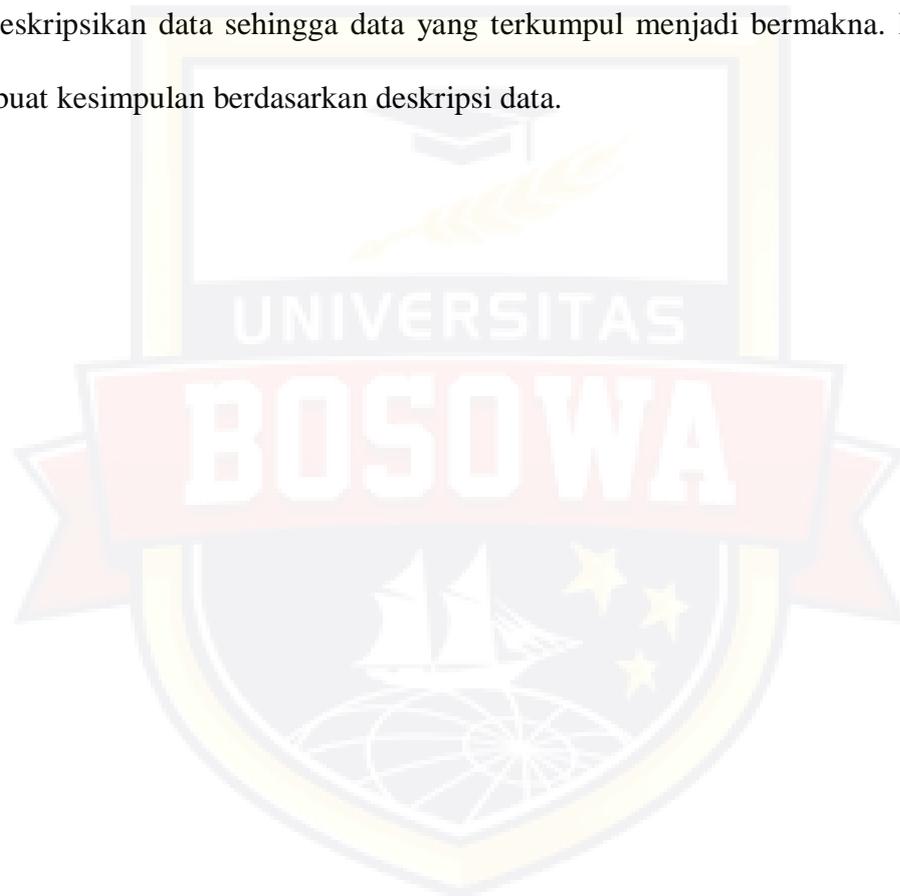
Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah terorganisi ini dideskripsikan sehingga bermakna baik dalam bentuk narasi, grafis maupun table.

3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan

masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah tersusun tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Dalam teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, tahap mereduksi data atau menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Kedua, tahap mendeskripsikan data sehingga data yang terkumpul menjadi bermakna. Ketiga, membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian saat ini dilakukan sesuai prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap yaitu pelaksanaan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan Tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester genap tahun ajaran 2022-2023, dalam bentuk penelitian kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros, dalam satu siklus terdiri dua kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 12 Mei dan berlanjut hingga tanggal 27 Mei 2023. Peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas IV selama sesi tindakan.

Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama pada tanggal 12 Mei 2023 dan pertemuan kedua pada tanggal 13 Mei 2023, pelaksanaan siklus II pertemuan pertama pada tanggal 26 Mei 2023 dan pertemuan ke dua pada tanggal 27 Mei 2023.

Hasil penelitian didasarkan pada data observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru melalui lembar observasi. Selain itu juga hasil belajar siswa menggunakan Tes Akir Siklus I dan Siklus II.

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *word square* dengan materi Mengenal Rukun Tentangga (RT), Rukun Warga (RW) dan Mengenal Kelurahan/ Desa pada

siklus pertama dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yakni pada hari jumat, 12 Mei 2023 dan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023.

Kegiatan ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Keempat tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Peneliti berkoordinasi dengan wali kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros, sehingga ditetapkan untuk menerapkan model pembelajaran *word square* yang meliputi Modul Ajar Kurikulum Merdeka yang berisi identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana target peserta didik, dan model pembelajaran, serta menyiapkan instrument penilaian, lembar pengamatan abservasi terhadap aktivitas guru dan siswa, menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan tes akhir siklus untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan pada siklus I pertemuan I tentang Mengenal Rukun Tentangga (RT), Rukun Warga (RW) dan Mengenal Kelurahan/ Desa dan pada pertemuan II, guru mengadakan evaluasi pembelajaran yaitu tes akhir siklus. Selanjutnya, peneliti juga menyiapkan untuk penggunaan kamera pada saar mendokumentasikan kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaa pembelajaran PPKn siswa dengan menerapkan model pembelajaran *word square* di kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros, tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan pada pelaksanaan pertemuan pertama pada hari Jumat 12 Mei 2023 dengan alokasi

waktu 2 x 35 menit membahas mengenai Mengenal Rukun Tentangga (RT), Rukun Warga (RW) dan Mengenal Kelurahan/ Desa. Pertemuan kedua pada hari Sabtu 13 Mei 2023 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan ulang tentang materi yang belum dipahami pada pertemuan sebelumnya kemudian memberikan tes akhir siklus kepada masing-masing siswa.

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat 12 Mei 2023 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan pertama yang dilakukan guru: guru memulai pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa; meminta salah satu siswa untuk memimpin doa; guru memeriksa kehadiran siswa; dan guru melakukan apresiasi. Setelah itu guru melanjutkan kegiatan inti dengan menggunakan model pembelajaran *word square*. Hal pertama yang disampaikan guru mengenai materi yang akan dibagikan adalah tentang pengertian istilah Rukun Tentangga (RT), Rukun Warga (RW), dan Mengenal Kelurahan/Desa. Setelah menjelaskan materi dengan menggunakan buku paket yang tersedia di sekolah, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, masing-masing siswa duduk bersama teman kelompoknya yang telah ditentukan, kemudian guru membagi kertas LKPD, siswa menjawab soal kemudian menggaris huruf dalam kotak sesuai jawaban yang benar, guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban di depan kelas.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup. Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan, adapun contoh pertanyaan yang diberikan

oleh siswa adalah Apakah tugas Rukun Tetangga (RT) dan dari manakah asal Rukun Tetangga (RT)? Selanjutnya, guru menjawab pertanyaan kedua siswa tersebut, Kemudian guru memberikan kesimpulan pelajaran saat ini disertai nasehat dan doa serta salam.

2) Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu 13 Mei 2023 mempunyai rentang waktu 2 x 35 menit. Hal pertama yang dilakukan guru adalah memulai kelas dengan menyapa siswa dan menugaskan salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa dan guru melakukan apresiasi. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan ulang tentang materi yang belum dipahami pada pertemuan sebelumnya kemudian memberikan tes akhir siklus berupa soal Pilihan Ganda kepada masing-masing siswa, sehingga guru dapat mengetahui apakah mereka sudah mengerti pelajaran tentang Mengenal Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) dan Mengenal Kelurahan/ Desa, atau masih ada yang belum dimengerti, setelah semuanya selesai guru memberikan kesimpulan secara umum pelajaran hari ini, memberi nasehat dan membaca doa dan salam.

c. Tahap Observasi

Pada saat proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua observer melakukan kegiatan pengamatan terhadap siswa maupun guru dengan hasil sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Observasi aktivitas siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di kabupaten Maros melalui menggunakan model pembelajaran *word square*. Peneliti mengamati setiap kegiatan siswa yang terdiri dari 7 Indikator aspek dan mengisi lembar observasi siswa sesuai hasil pengamatan yang dilakukan. Lembar observasi menggunakan skala penilaian yaitu Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K), observasi aktivitas siswa untuk proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square* untuk siklus I dilakukan dengan menggunakan lembar observasi siswa terdiri dari 7 Indikator aspek penilaian yang menggunakan model pembelajaran *word square*.

Maka dari hasil observasi aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square* dapat diuraikan sebagai berikut: Indikator 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu dari 27 siswa hanya 9 siswa atau 33% yang memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran yang berada pada kategori Kurang (K); Indikator 2) siswa membentuk kelompok secara heterogen dengan tertib sesuai petunjuk guru yaitu dari 27 siswa hanya 11 siswa atau 41% siswa yang tertib pada saat pembentukan kelompok yang berada pada kategori Kurang (K); Indikator 3) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi yang ingin dicapai yaitu dari 27 siswa hanya 4 siswa atau 15% siswa yang memperhatikan penjelasan guru yang berada pada kategori Kurang (K); Indikator 4) Siswa diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu dari 27 siswa hanya 26 siswa atau 96% siswa yang dibagikan LKPD yang berada pada kategori Baik (B); Indikator 5) Siswa

menjawab soal kemudian menggaris huruf dalam kotak sesuai jawaban yang benar yaitu dari 27 siswa hanya 10 siswa atau 37% yang menggaris huruf dalam kotak yang berada pada kategori Kurang (K); Indikator 6) Siswa aktif berpartisipasi dalam kelompoknya yaitu dari 27 siswa hanya 7 siswa atau 26% yang berpartisipasi dalam kelompoknya yang berada pada kategori Kurang (K); Indikator 7) siswa menyimpulkan materi yaitu dari 27 siswa hanya 7 siswa atau 26% yang menyimpulkan materi yang berada pada kategori Kurang (K).

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar siswa siklus I dapat diketahui melalui tes hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, ada 10 siswa dari 27 siswa kelas IV yang memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai siklus 1 yaitu 37%. Hal ini berarti masih ada 17 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan presentase ketidaktuntasan yaitu 63%. Pengukuran hasil belajar siswa pada siklus I diklasifikasikan sebagai berikut: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang. Selengkapnya dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.1 distribusi frekuensi dan presentase kategori hasil belajar PPKn siswa pada siklus I

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat baik	0	0 %
2	65 – 84	Baik	10	37 %
3	55 – 64	Cukup	5	19 %
4	35 – 54	Kurang	12	44 %
5	0 – 34	Sangat kurang	0	0 %
Jumlah			27	100 %

Sumber: Hasil Tes Akhir Siklus I

Pada tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 27 subjek penelitian siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros persentase hasil belajar pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *word square* pada siklus I, terdapat hal yang menarik dari hasil persentase hasil belajar siswa yaitu terdapat 44% atau 12 orang yang mendapatkan kategori Kurang (35-54), dan terdapat 37% atau 10 orang yang mendapat kategori Baik (65-84).

Table 4.2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran PPKn di SDN 115 Inpres Benteng Gajah Di Kabupaten Maros pada siklus I

KKM	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 69	Tidak tuntas	17	63 %
70 – 100	Tuntas	10	37 %
Jumlah		27	100 %

Sumber: Hasil Tes Akhir Siklus I

Pada tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa dari 27 siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros, terdapat 17 orang siswa (63%) yang tidak tuntas hasil belajarnya dalam mata pelajaran PPKn dan 10 orang siswa (37%) yang telah tuntas hasil belajarnya pada mata pelajaran PPKn. Hal ini berarti bahwa siklus I ketuntasan hasil belajar secara klasikal dalam mata pelajaran IPS belum tercapai karena jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas kurang dari 80% yaitu hanya 37%, berarti masih terdapat 63% siswa yang diharapkan hasil belajarnya tuntas.

Hasil belajar siswa pada tabel 4.2 di atas yaitu pada mata pelajaran PPKn pada siklus I, maka diperoleh siswa yang masih belum mencapai KKM yaitu dari

jumlah siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros secara klasikal belum mencapai 80% siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

d. Tahap Refleksi

Untuk mengetahui kekurangan dari proses pembelajaran pada siklus I maka penelitian Bersama guru kelas merefleksi semua data yang telah diamati melalui lembar pengamatan guru pada siklus I berada pada kategori Kurang. Hasil observasi siswa siklus I berada pada kategori Kurang. Jumlah siswa kelas IV sebanyak 27 siswa, pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata yang dicapai siswa adalah (37%) 11 siswa telah berhasil mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70. Hal ini berarti masih ada 17 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase ketidaktuntasan yaitu 63%, sedangkan indikator keberhasilan secara klasikal yang akan dicapai sehingga dinyatakan berhasil yaitu apabila nilai rata-rata siswa yang mencapai KKM sebanyak 80% untuk perlu itu diadakan siklus II yang merupakan perbaikan dari pelaksanaan penelitian siklus I.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dimana guru dan siswa belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran melalui model pembelajaran *word square*, yaitu:

1. Aktivitas belajar siswa pada siklus I menunjukkan adanya indikator yang terletak pada Kategori Baik yaitu: seluruh siswa diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), sedangkan yang termasuk dalam kategori Kurang antara lain banyak siswa yang tidak memahami materi yang diberikan oleh guru,

banyak siswa yang tidak mengatur kelompoknya secara teratur, banyak siswa yang tidak memahami penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai kompetensi yang diinginkan, banyak siswa yang tidak terlalu berperan dikelompoknya, dan banyak siswa yang tidak memberikan kesimpulan.

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *word square* dengan materi Mengenal Kecamatan dan Kerja Sama dalam Keberagaman Indonesia Pada tahap kedua, seluruh proses dilakukan sebanyak dua kali, masing-masing pada tanggal 26 Juni 2023 dan 27 Juni 2023. Kegiatan ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Keempat tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Peneliti berkoordinasi dengan wali kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros, sehingga ditetapkan untuk menggunakan model pembelajaran *word square* yang meliputi Modul Ajar Kurikulum Merdeka yang berisi identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana target peserta didik, dan model pembelajaran, serta menyiapkan instrument penilaian, lembar pengamatan abservasi terhadap aktivitas guru dan siswa, menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan tes akhir siklus untuk memahami kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan pada siklus II pertemuan I tentang Mengenal Kecamatan dan Kerja Sama dalam Keberagaman Indonesia dan pada pertemuan II tentang Mengenal Kecamatan dan Kerja Sama dalam Keberagaman

Indonesia, guru mengadakan evaluasi pembelajaran yaitu tes akhir siklus. selain itu, peneliti juga mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan berupa kamera.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan tindakan siklus II pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat 26 Mei 2023 dan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada Sabtu 27 Mei 2023. Proses pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada dasarnya sama dengan yang dilakukan pada siklus I tetapi dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas IV. Langkah-langkah tindakan yang dilakukan oleh guru merupakan langkah-langkah model pembelajaran *word square*. Pembahasan pelaksanaan siklus II yaitu:

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Mei 2023 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan awal yang dilakukan guru yaitu: guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, dan guru melakukan apresiasi. Setelah itu, guru mulai melaksanakan kegiatan inti atau proses pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *word square*. Pertama guru menjelaskan tentang materi yang akan diberikan yaitu Mengenal Kecamatan dan Kerja Sama dalam Keberagaman Indonesia, setelah menjelaskan materi dengan menggunakan buku paket yang tersedia di sekolah, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, masing-masing siswa duduk

bersama teman kelompoknya yang telah di tentukan, kemudian guru membagi kertas LKPD, siswa menjawab soal kemudian menggaris huruf dalam kotak sesuai jawaban yang benar, guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban di depan kelas.

Langkah selanjutnya adalah kegiatan penutup. Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan, adapun contoh pertanyaan yang diberikan oleh siswa adalah Apakah tugas seorang Camat? dan Apa manfaat dalam Bekerja Sama? Selanjutnya, guru menjawab pertanyaan kedua siswa tersebut, lalu guru memberikan kesimpulan secara umum pelajaran pada hari ini, memberikan nasehat dan membaca doa dan salam.

2) Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Mei 2023 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan awal yang dilakukan guru yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, Guru melakukan apresiasi dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti pada pertemuan sebelumnya, kemudian memberikan setiap siswa tes akhir siklus berbentuk soal Pilihan Ganda kepada masing-masing siswa , sehingga guru dapat mengetahui apakah mereka sudah mengerti pelajaran tentang Mengenal Mengenal Kecamatan dan Kerja Sama dalam Keberagaman Indonesia, atau masih ada yang belum dimengerti, setelah semuanya selesai guru memberikan kesimpulan secara umum pelajaran hari ini, memberi nasehat dan membaca doa dan salam.

c. Tahap Observasi

Pada saat proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua absesver melakukan kegiatan pengamatan terhadap siswa maupun guru dengan hasil sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Observasi aktivitas siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di kabupaten Maros melalui menggunakan model pembelajaran *word square*. Peneliti mengamati setiap kegiatan siswa yang terdiri dari 7 Indikator aspek dan mengisi lembar observasi siswa sesuai hasil pengamatan yang dilakukan. Lembar observasi menggunakan skala penilaian yaitu Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K), observasi aktivitas siswa untuk proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square* untuk siklus II dilakukan dengan menggunakan lembar observasi siswa terdiri dari 7 Indikator aspek penilaian yang menggunakan model pembelajaran *word square*.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square* dapat diuraikan sebagai berikut: Indikator 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu dari 27 siswa hanya 22 siswa atau 81% yang memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran yang berada pada kategori Baik (B); Indikator 2) siswa membentuk kelompok secara heterogen dengan tertib sesuai petunjuk guru yaitu dari 27 siswa hanya 21 siswa atau 78% siswa yang tertib pada saat pembentukan kelompok yang berada pada Cukup (C); Indikator 3) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi yang ingin dicapai yaitu dari 27 siswa hanya

16 siswa atau 59% siswa yang memperhatikan penjelasan guru yang berada pada kategori Cukup (C); Indikator 4) Siswa diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu dari 27 siswa 27 siswa atau 100% siswa yang dibagikan LKPD yang berada pada kategori Baik (B); Indikator 5) Siswa menjawab soal kemudian menggaris huruf dalam kotak sesuai jawaban yang benar yaitu dari 27 siswa hanya 24 siswa atau 89% yang menggaris huruf dalam kotak yang berada pada kategori Baik (B); Indikator 6) Siswa aktif berpartisipasi dalam kelompoknya yaitu dari 27 siswa hanya 23 siswa atau 85% yang berpartisipasi dalam kelompoknya yang berada pada kategori Baik (K); Indikator 7) siswa menyimpulkan materi yaitu dari 27 siswa hanya 22 siswa atau 81% yang menyimpulkan materi yang berada pada kategori Baik (B).

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh nilai sebagai berikut:

Table 4.3. Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros pada siklus II

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat baik	10	37 %
2	65 – 84	Baik	14	52 %
3	55 – 64	Cukup	3	11 %
4	35 – 54	Kurang	0	0 %
5	0 – 34	Sangat kurang	0	0 %
Jumlah			27	100 %

Sumber: Hasil Tes Akhir Siklus II

Pada tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 27 subjek penelitian siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros persentase hasil belajar pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *word*

square pada siklus I, terdapat hal yang menarik dari hasil persentase hasil belajar siswa yaitu terdapat 11% atau 3 orang yang mendapatkan kategori cukup (56-64), dan terdapat 52% atau 14 orang yang mendapat kategori Baik (65-84).

Table 4.4. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran PPKn di SDN 115 Inpres Benteng Gajah Di Kabupaten Maros pada siklus II

KKM	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 - 69	Tidak tuntas	3	11 %
70 – 100	Tuntas	24	89 %
Jumlah		27	100 %

Sumber: Hasil Tes Akhir Siklus II

Pada tabel 4.4. diatas menunjukkan bahwa dari 27 siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros, terdapat 3 orang siswa (11%) yang tidak tuntas hasil belajarnya dalam mata pelajaran PPKn dan 24 orang siswa (89%) yang telah tuntas hasil belajarnya pada mata pelajaran PPKn. Hal ini berarti bahwa siklus II ketuntasan hasil belajar secara klasikal dalam mata pelajaran PPKn sudah tercapai karena jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas lebih dari 80%.

Hasil belajar siswa pada table 4.4 diatas yaitu pada mata pelajaran PPKn pada siklus I sampai siklus II, ini menunjukkan bahwa pengajaran dengan metode pembelajaran *word square* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros. Berdasarkan hasil table 4.2 diperoleh ketuntasan belajar pada siklus I dapat dikatakan belum tercapai atau belum tuntas karena nilai capaian siswa banyak yang tidak mencapai nilai KKM. Ketuntasan belajar hanya 37% dan yang belum tercapai ada 63%. Hasil

table 4.4 siklus II yaitu 11% yang belum tuntas dan 89% yang tuntas, karena sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu minimal 80% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai atau sama dengan 70. Dari hal tersebut juga dapat dikatakan bahwa ada peningkatan ketuntasan belajar dengan model pembelajaran *word square* dapat menuntaskan hasil belajar PPKn terutama pada siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan pengukuran keberhasilan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru melalui model pembelajaran *word square* pada siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros diukur melalui tes hasil belajar pada siklus II. Berdasarkan proses pembelajaran PPKn melalui model pembelajaran *word square* juga telah berjalan dengan maksimal, artinya guru secara klasikal telah menerapkan langkah-langkah metode *word square* dengan baik. Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siklus II dibandingkan siklus I, sedangkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros melalui model pembelajaran *word square* telah berada diatas KKM yaitu 70 serta telah mencapai ketuntasan secara klasikal dari target yang ditetapkan yaitu 80%.

Dengan demikian, pelaksanaan penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran *word square* untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros telah berhasil pada siklus II karena telah memenuhi Indikator Keberhasilan penelitian.

B. Pembahasan

Sebelum memulai pembelajaran, berdasarkan data data awal sebanyak 27 siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros. Data awal digunakan untuk memahami hasil belajar siswa terhadap pembelajaran PPKn. Dari data pertama melalui informasi secara umum dapat disimpulkan bahwa nilai siswa masih dibawah rata-rata pada materi pelajaran PPKn.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dalam kasus guru tidak dapat mengaktifkan seluruh siswa di dalam kelas secara efektif. Akibat pembelajaran ini, sebagian besar siswa tidak mampu mengembangkan kompetensi kognitifnya. Berdasarkan kenyataan yang ada, terdapat salah satu rancangan pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *word Square*. Untuk menjamin agar hasilnya seefektif mungkin, guru harus melakukan perbaikan dan meningkatkan standar harapan tertentu yang diberikan pada siklus selanjutnya.

Proses pembelajaran siklus I sesi pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Mei 2023, dan sesi kedua pada hari Sabtu, 13 Mei 2023. Hasil dari siklus I belum mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 80% siswa mendapatkan nilai 70. Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan diajarkan, mengecek kehadiran siswa, berdoa, dan memberikan apresiasi serta tanya jawab. Setelah ini, guru memasuki kelas dan mulai mengajarkan langkah-langkah model pembelajaran *word square* kepada semua siswa. Pada siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan.

Pada analisis data, diketahui bahwa dalam pembelajaran dari 27 siswa, 17 siswa tidak tuntas dan 10 siswa tuntas. Berdasarkan hasil tersebut, hasil siswa

Siklus I ditetapkan dalam kategori Kurang. Akibatnya, hasil belajar tidak memenuhi Kriteria Ketercapaian Minimal (KKM) yaitu 70 dari seluruh siswa. Akibatnya penelitian dilanjutkan ke siklus II, yang menguatkan siswa tidak berhasil untuk siklus I ini, Karena siswa belum sepenuhnya memahami instruksi guru dalam pembelajaran ini.

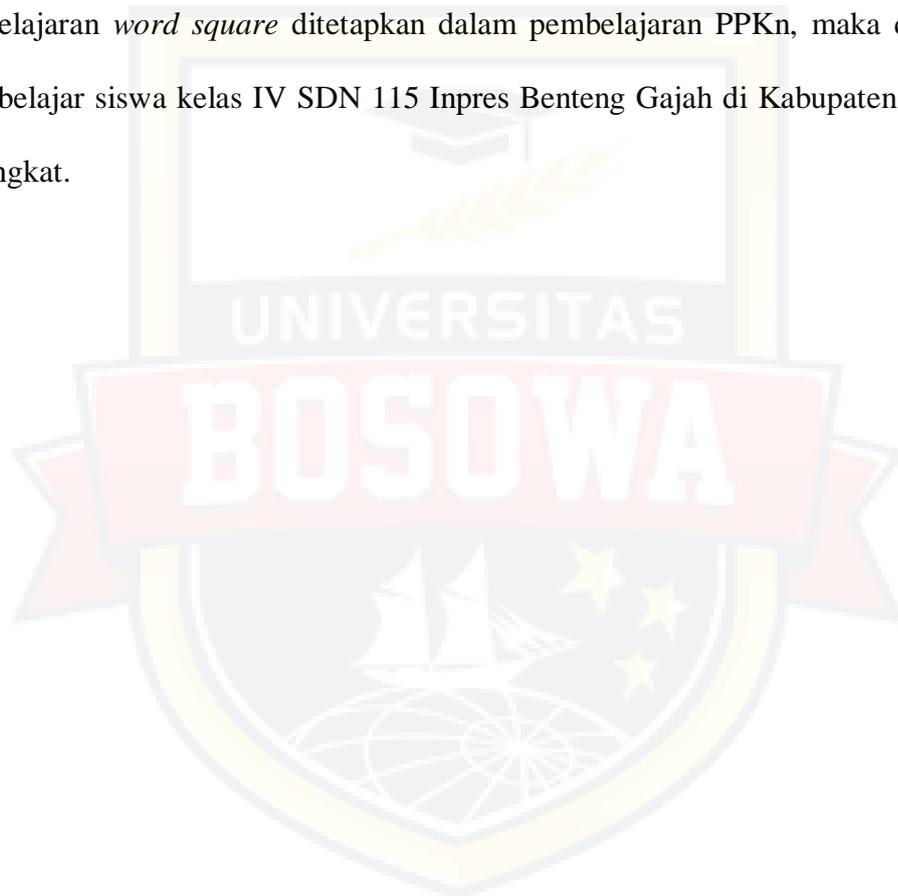
Proses pembelajaran siklus II sesi pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Mei 2023, dan sesi kedua pada hari Sabtu, 27 Mei 2023. Hasil dari siklus I belum mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 80%. Maka dari itu peneliti dan guru kelas IV sepakat untuk melaksanakan kembali pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square* untuk melakukan perbaikan pada siklus I.

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan karena kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II. Hasil dari kerja sama siswa dengan kelompok dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru, hasil siklus II pada kategori “Baik”. Keberhasilan lain yang diperoleh pada tindakan siklus II adalah siswa telah menguasai materi pelajaran. Selain itu, karena pelaksanaan tepuk tangan tidak seefisien di siklus I, maka akan lebih efisien di siklus II.

Maka dari hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir siklus, terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng gajah di Kabupaten Maros mengalami peningkatan. Demikian pula pada siklus I yang memperoleh nilai rata-rata 58,15 dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 80 maka dari itu menunjukkan bahwa model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan hasil

belajar siswa. Jadi, nilai hasil belajar siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70, maka secara klasikal dianggap tuntas.

Indikator keberhasilan penelitian telah dicapai. Dalam hal ini minimal siswa telah mencapai nilai 70, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II karena sudah berhasil. Ini berarti hipotesis tindakan penelitian telah tercapai yaitu jika model pembelajaran *word square* ditetapkan dalam pembelajaran PPKn, maka dari itu hasil belajar siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros meningkat.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros. Pada aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas mengajar guru berada pada kategori Kurang, dan di siklus II mengalami peningkatan berada pada kategori Baik.

Ativitas belajar siswa pada siklus I berada pada kategori Kurang, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn meningkat menggunakan model pembelajaran *word square*, siklus I belum meningkat karena siswa belum maksimal dalam memperhatikan penjelasan guru yang diberikan, pada siklus II mengalami peningkatan pada kategori Baik, karena siswa sudah menguasai sebagian besar materi yang telah diberikan guru. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan model *word square* dalam pembelajaran PPKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros.

B. Saran

Berpedoman pada hasil yang tercapai pada penelitian ini maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Diharapkan pada guru kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah dikabupaten Maros dengan tujuan mempertimbangkan perkembangan dan taraf berfikir siswa sebagai acuan dalam memilih metodologi pengajaran.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan intropeksi bagi guru dalam perbaikan kekurangan kegiatan pembelajaran dan memberikan gagasan untuk peningkatan mutu Pendidikan kearah yang lebih baik.
3. Bagi penelitian lain yang ingin meneliti lebih lanjut diharapkan mencoba menerapkannya pada pokok bahasan lain dengan cakupannya yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. 2022. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*.
- Dakhi, A. S. 2020. Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Desvianti, D., Desyandri, D., & Darmansyah, D. 2020. Peningkatan Proses Pembelajaran PKN dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1201–1211. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.504>
- Diniah, F. 2022. *Implementasi Model Kooperatif Tipe Word Square Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas 4 SDN Kembangan 2 Magetan* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Fathurrosi, F., & Rohmah, N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar PKN Melalui Model Word Square Kelas 3 MIS NU 2 Pontianak. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 101–118. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.9>
- Febriani, U. 2019. *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS Kelas V SDN Parang Tambung I Kecamatan Tamalate*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar (UNM). Makassar.
- Hakim, H. L. (2020). Peran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Calon Pemimpin Di Era Global. *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)*, 1(2), 129–143. <https://doi.org/10.32585/cessj.v1i2.760>
- Fitriyani, N. T., & Isa Ansori, H. 2014. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pkn Menggunakan Model Kepala Bernomor Struktur Dengan Power Point. *Joyful Learning Journal*, 3(3).
- Latifah. 2020. Penelitian Tindakan Kelas. Dalam Khairul Hudaya (Ed). Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Madiong, B. 2018. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik SMK Terhadap Mata Pelajaran PPKn.4(4), 15-21.

- Maharani, N. 2016. Peningkatan Hasil Belajar PKn melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Bagi Siswa Kelas VI SDN 4 Ngraho Kedungtuban Blora Semester I Tahun 2015/2016. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 3(2).
- Nasiruddin, F. A. 2021. *Pemantapan Kemampuan Mengajar*. Makassar: Agma.
- Pertiwi, G. R., Yanzi, H., & Rohman, R. 2019. Peran guru dalam meningkatkan minat peserta didik SMK terhadap mata pelajaran PPKn. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5(2).
- Putri, T. M. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Word Square Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD. (*online*). (<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/16923>, Diakses 8 Maret 2023).
- Rahayu, A. S. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Bumi Aksara.
- Salsabila, E. 2016. *Penerapan Model Project Based Learning Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Thobroni, 2016. Belajar dan Pembelajaran, Arruzz Media. Yogyakarta: Cetakan II
- Tumanggor, A., Simarmata, E., Lumbangaol, R., & Silaban, P. 2020. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Word Square*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 475-481.
- Totok, T. 2018. Peneguhan Masyarakat Multikultural Indonesia Melalui Aktualisasi Pendidikan Pancasila dan. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 21-30.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Bandung: Citra Utama
Desvianti, D., Desyandri, D., & Darmansyah, D. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran PKN dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1201–1211. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.504>
- Yusnawan Lubis dan Dwi Nanta Priharto. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV*. <http://www.fkip.unsyiah.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/Hasil-Tes-Online-2015.pdf>

LAMPIRAN



lampiran 1. Surat Keterangan Izin Penelitian



UNIVERSITAS BOSOWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.291/FKIP/Unibos/V/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SDN 115 Inpres Benteng Gajah kab. Maros
 di –
 Maros

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Mira Hasna R. Umar
 NIM : 4519103015
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKn DENGAN MENGGUNAKAN
 MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE PADA SISWA KELAS IV SDN
 115 INPRES BENTENG GAJAH DI KABUPATEN MAROS**

Schubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 23 Mei 2023

Dekan

Dr. Asdar. S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
 DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MAROS
 UPTD. SDN.115 INPRES BENTENG GAJAH
 Alamat: Botolempangan, Desa Purnakarya Kec. Tanralilli, Kab. Maros

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/45/UPTD.115/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala UPTD SDN 115 Inpres Benteng Gajah Kec. Tanralilli Kab. Maros, menerangkan bahwa :

Nama : Mira Hasna R. Umar
 NIM : 4519103015
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra

Telah melaksanakan penelitian di UPTD SDN 115 Inpres Benteng Gajah berdasarkan surat izin penelitian A.291/FIPS/Unibos/V/2023 dengan Judul "Peningkatan Hasil PPKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Siswa Kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah di Kabupaten Maros." dan dilaksanakan pada tanggal 12 s/d 27 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenr-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Benteng Gajah, 27 Mei 2023
 Kepala Sekolah

 H. YUSUF, S.Pd
 NIP. 19670417 198612 1 003

Lampiran 3. Lembar Observasi Proses Aktivitas Belajar Siswa

LEMBAR OBSERVASI PROSES AKTIVITAS BELAJAR SISWA**Siklus I****Siklus : I (satu)****Tanggal : Jumat, 12 Mei 2023**

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa belajar.

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Saparuddin			√	√	√		
2.	Arham Dani		√		√	√	√	
3.	Andi Ainun Al Azkiyah	√			√	√	√	
4.	Arif Muzabiru	√	√	√	√			√
5.	M. Habib Fajar Nabil		√		√	√		
6.	Hausan Ihlal Nabil		√		√			
7.	Muh. Andi Syaputra	√			√	√		√
8.	Muh. Aqil Putra. B				√	√		
9.	Muh. Nur Fatri Alif Putra		√		√		√	
10.	Muh. Cakra	√			√			
11.	Muh. Rakib Latif				√	√		√
12.	Muhammad Abdul R.		√		√	√		
13.	Nur Aziza Nafiza		√		√		√	
14.	Nur Aisah		√	√	√			
15.	Nurin Istislah	√			√		√	
16.	Nurul Nazhirah				√		√	
17.	Risty Primadani	√			√			
18.	Ryu Kanzacky. N				√			√
19.	Sifa				√	√		
20.	Ulviyani		√		√			
21.	Waode Shelvi Idma	√			√		√	

22.	Yeremia Januar Sabat		√		√			
23.	Yusril Asma Hendra				√	√		√
24.	Fatihah Husnul. K		√		√			√
25.	Aqila Azzahrah. S	√			√			√
26.	Muh. Fahri			√	√			
27.	Ahmad Naufal. D	√			√			
Jumlah		9	11	4	27	10	7	7
Persentasi		33%	41%	15%	100%	37%	26%	26%
Kualifikasi		K	K	K	B	K	K	K

Keterangan Kategori Penilaian:

B: Baik : 80% - 100%

C: Cukup : 51% - 79%

K: Kurang : 0% - 50%

$$\text{Persentase nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan Aspek Pengamatan:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran.
2. Siswa membentuk kelompok secara heterogen dengan tertib sesuai petunjuk guru.
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi yang ingin dicapai.
4. Siswa diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Siswa menjawab soal kemudian menggaris huruf dalam kotak sesuai jawaban yang benar.
6. Siswa aktif berpartisipasi dalam kelompoknya.
7. Siswa menyimpulkan materi.

Observer

Mira Hasna R. Umar
NIM. 4519103015

Lampiran 4. Lembar Observasi Proses Aktivitas Belajar Siswa

LEMBAR OBSERVASI PROSES AKTIVITAS BELAJAR SISWA**Siklus II****Siklus : II (satu)****Tanggal : Jumat, 26 Mei 2023**

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa belajar.

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Saparuddin		√	√	√	√	√	√
2.	Arham Dani	√	√		√	√	√	√
3.	Andi Ainun Al Azkiyah	√	√	√	√	√	√	
4.	Arif Muzabiru	√	√	√	√	√	√	√
5.	M. Habib Fajar Nabil		√	√	√	√	√	√
6.	Hausan Ihlal Nabil		√	√	√	√	√	
7.	Muh. Andi Syaputra	√		√	√	√	√	√
8.	Muh. Aqil Putra. B	√	√		√	√		√
9.	Muh. Nur Fatri Alif Putra		√	√	√	√	√	
10.	Muh. Cakra	√			√	√	√	√
11.	Muh. Rakib Latif		√	√	√	√	√	√
12.	Muhammad Abdul R.	√	√		√	√	√	√
13.	Nur Aziza Nafiza	√	√		√	√	√	√
14.	Nur Aisah	√	√	√	√		√	
15.	Nurin Istislah	√	√	√	√	√	√	√
16.	Nurul Nazhirah	√	√	√	√		√	√
17.	Risty Primadani	√	√	√	√	√		
18.	Ryu Kanzacky. N	√			√	√	√	√
19.	Sifa	√	√		√	√	√	√
20.	Ulviyani	√	√	√	√	√		√
21.	Waode Shelvi Idma	√		√	√	√	√	√

22.	Yeremia Januar Sabat	√	√		√	√	√	√
23.	Yusril Asma Hendra	√		√	√	√	√	√
24.	Fatihah Husnul. K	√	√		√	√	√	√
25.	Aqila Azzahrah. S	√	√		√	√	√	√
26.	Muh. Fahri	√	√	√	√		√	√
27.	Ahmad Naufal. D	√			√	√		√
Jumlah		22	21	16	27	24	23	22
Persentasi		81%	78%	59%	100%	89%	85%	81%
Kualifikasi		B	C	C	B	B	B	B

Keterangan Kategori Penilaian:

Baik : 80% - 100%

Cukup : 51% - 79%

Kurang : 0% - 50%

$$\text{Persentase nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan Aspek Pengamatan:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran.
2. Siswa membentuk kelompok secara heterogen dengan tertib sesuai petunjuk guru.
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi yang ingin dicapai.
4. Siswa diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Siswa menjawab soal kemudian menggaris huruf dalam kotak sesuai jawaban yang benar.
6. Siswa aktif berpartisipasi dalam kelompoknya.
7. Siswa menyimpulkan materi.

Observer

Mira Hasna R. Umar
NIM. 4519103015

Lampiran 5. Modul Ajar PPKn Kurikulum Merdeka 2022

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022
PPKn SDN 115 INPRES BENTENG GAJAH KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B/ 4
Bab 4 / unit	: 1 dan 2. Mengenal RT, RW dan kelurahan/ Desa
Alokasi waktu	: 1 kali pertemuan / 2 x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengenal dan mendalami materi Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) dan Kelurahan/Desa 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Belajar: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Kurikulum Merdeka Dan Merdeka Belajar Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila SD Kelas IV Penulis: Ade Ihah, Sri Herdiyanti, Ine Ariyani Suwita dan Muhammad Taupan. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • 27 Peserta didik 	
G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	

<ul style="list-style-type: none"> Model pembelajaran Tatap Muka dan metode pembelajaran <i>Word Square</i>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat mengenal dan mendalami materi tentang Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) dan Kelurahan/ Desa
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik untuk mendalami materi tentang Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) dan Kelurahan/ Desa
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> Apakah tugas seorang RT, RW, dan Kelurahan/ Desa ?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Belajar 1</p> <p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>a) Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum pembelajaran dilaksanakan. Guru mengajak para peserta didik bernyanyi bersama salah satu lagu nasional untuk membangkitkan semangat nasionalisme. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya. Untuk mengawali pembelajaran secara klasikal, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. Kemudian,

dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan macam-macam budaya daerah untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.

- g) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b) Guru menjelaskan pokok materi yang akan dibahas.
- c) Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- d) Guru memberikan contoh tugas dan tanggung jawab seorang RT, RW, dan Kelurahan/Desa.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, apabila masih belum dimengerti.
- f) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- g) Guru membagikan LKPD sesuai dengan materi pelajaran yang telah disampaikan.
- h) Siswa menjawab soal kemudian menggaris huruf dalam kotak sesuai jawaban yang benar.
- i) Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban di depan kelas.
- j) Guru memberikan poin pada setiap jawaban.
- k) Guru mengamati aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, dan memberikan penilaian selama observasi dilakukan sesuai dengan aspek-aspek yang diamati.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.

- b) guru memberikan tes akhir siklus.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.



Lampiran 6. Modul Ajar PPKn Kurikulum Merdeka 2022

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022
PPKn SDN 115 INPRES BENTENG GAJAH KELAS IV

INFORMASI UMUM	
B. IDENTITAS MODUL	
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B/ 4
Bab 4 / unit	: 2 dan 4. Kecamatan. dan Kerja sama Keberagaman Indonesia
Alokasi waktu	: 1 kali pertemuan / 2 x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengenal dan mendalami materi Kecamatan dan Kerja Sama dalam Keberagaman Indonesia 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Belajar: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Kurikulum Merdeka Dan Merdeka Belajar Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila SD Kelas IV Penulis: Ade Ihah, Sri Herdiyanti, Ine Ariyani Suwita dan Muhammad Taupan. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • 27 Peserta didik 	
G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	

<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran Tatap Muka dan metode pembelajaran <i>Word Square</i>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengenal dan mendalami materi tentang Kecamatan dan Kerja Sama dalam Keberagaman Indonesia
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik untuk mendalami materi tentang Kecamatan dan Kerja Sama dalam Keberagaman Indonesia
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengertian tentang Kecamatan? • Sebutkan contoh kerja sama dalam keberagaman Indonesia?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Belajar 1</p> <p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>a) Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> h) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama. i) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum pembelajaran dilaksanakan. j) Guru mengajak para peserta didik bernyanyi bersama salah satu lagu nasional untuk membangkitkan semangat nasionalisme. k) Guru mengecek kehadiran peserta didik. l) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.

- m) Untuk mengawali pembelajaran secara klasikal, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. Kemudian, dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan macam-macam budaya daerah untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- n) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- l) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- m) Guru menjeaskan pokok materi yang akan dibahas.
- n) Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- o) Guru meberikan gambaran tentang kecamatan dan contoh kerja sama dalam keberagaman Indonesia
- p) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, apabila masih belum dimengerti.
- q) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- r) Guru membagikan LKPD sesuai dengan materi pelajaran yang telah disampaikan.
- s) Siswa menjawab soal kemudian menggaris huruf dalam kotak sesuai jawaban yang benar.
- t) Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban di depan kelas.
- u) Guru memberikan poin pada setiap jawaban.
- v) Guru mengamati aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, dan memberikan penilaian selama observasi dilakukan sesuai dengan aspek-aspek yang diamati.

3) Kegiatan Penutup

- e) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- f) guru memberikan tes akhir siklus.
- g) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- h) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.



Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Kelas/ Semester : IV (empat)/ Genap

Hari/Tanggal :

Nama Kelompok : 1.

2.

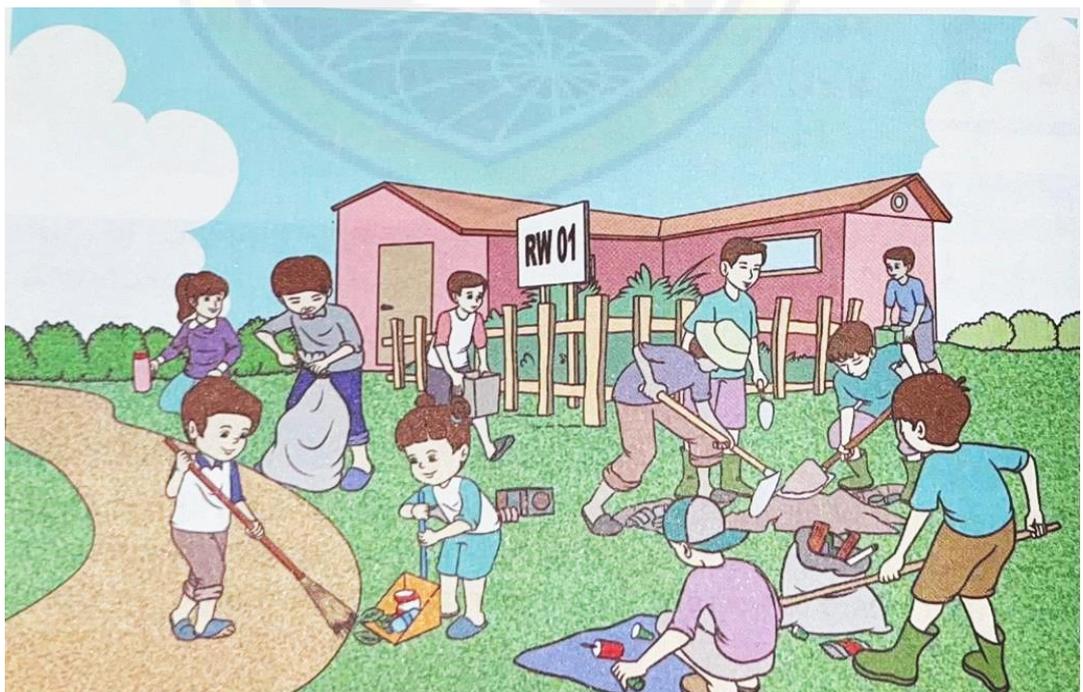
3.

4.

5.

6.

Coba perhatikan gambar berikut, kemudian temukan benda apa saja yang terdapat pada gambar dibawah ini, dengan mengarsir huruf pada kotak sesuai jawaban anda!



Sumber: buku PPKn kelas IV SDN 115 Inpres Benteng Gajah.

S	P	K	L	U	S	E	K	O	P	T	K
R	A	E	R	W	S	Q	E	N	A	L	A
I	J	N	B	J	D	W	A	G	J	C	R
A	S	H	K	Z	A	L	X	B	A	A	U
D	A	L	Z	R	U	M	W	Q	P	N	N
A	P	A	X	A	I	J	B	X	A	G	G
Q	U	S	G	U	J	E	H	I	H	K	B
U	T	R	W	F	I	K	R	M	I	U	S
M	K	P	D	V	L	H	B	T	T	L	A
S	E	N	D	O	K	S	A	M	P	A	H

SELAMAT MENGERJAKAN !

Lampiran 8. Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

S	P	K	L	U	S	E	K	O	P	T	K
R	A	E	R	W	S	Q	E	N	A	L	A
I	J	N	B	J	D	W	A	G	J	C	R
A	S	H	K	Z	A	L	X	B	A	A	U
D	A	L	Z	R	U	M	W	Q	P	N	N
A	P	A	X	A	I	J	B	X	A	G	G
Q	U	S	G	U	J	E	H	I	H	K	B
U	T	R	W	F	I	K	R	M	I	U	S
M	K	P	D	V	L	H	B	T	T	L	A
S	E	N	D	O	K	S	A	M	P	A	H

Rubrik Penilaian:

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Sekop	0-5
2	Sapu	0-5
3	Cangkul	0-5
4	Karung	0-5

5	Sendok Sampah	0-5
Jumlah		25

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Lampiran 9. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Kelas/ Semester : IV (empat)/ Genap

Hari/Tanggal :

Nama Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

6.

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

Temukannlah jawaban pada kotak huruf, dengan menarik garis vertikal, horizontal, maupun diagonal sesuai jawaban kelompok anda!

1. Untuk menjaga keamanan wilayah kecamatan dibantu oleh...
2. Tugas untuk menjaga pertahanan pada wilayah kecamatan dibantu oleh...
3. Pada setiap kecamatan terdapat layanan kesehatan disebut...
4. Salah satu bentuk dari kegiatan gotong royong atau kerja sama adalah...
5. Salah satu nilai-nilai dalam bekerja sama adalah...

R	U	T	Q	N	T	E	T	L	N	G	O	K
K	A	E	R	W	S	Q	I	N	I	L	M	E
A	O	N	A	R	I	M	U	S	I	A	R	R
P	S	H	K	O	A	L	N	B	A	K	U	J
O	A	C	Z	R	T	A	W	O	P	N	R	A
L	P	Q	O	A	R	O	N	X	A	L	G	B
S	U	K	G	E	J	U	L	I	H	U	B	A
E	T	R	L	F	K	U	R	M	I	R	S	K
K	K	O	D	U	L	H	B	I	T	A	A	T
R	T	N	P	U	S	K	E	S	M	A	S	I

SELAMAT MENGERJAKAN !

Lampiran 10. Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

R	U	T	Q	N	T	E	T	L	N	G	O	K
K	A	E	R	W	S	Q	I	N	I	L	M	E
A	O	N	A	R	I	M	U	S	I	A	R	R
P	S	H	K	O	A	L	N	B	A	K	U	J
O	A	C	Z	R	T	A	W	O	P	N	R	A
L	P	Q	O	A	R	O	N	X	A	L	G	B
S	U	K	G	E	J	U	L	I	H	U	B	A
E	T	R	L	F	K	U	R	M	I	R	S	K
K	K	O	D	U	L	H	B	I	T	A	A	T
R	T	N	P	U	S	K	E	S	M	A	S	I

Rubrik Penilaian:

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Kapolsek	0-5
2	Koramil	0-5
3	Puskesmas	0-5
4	Kerja Bakti	0-5
5	Toleransi	0-5
Jumlah		25

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Lampiran 11. Soal Akhir Siklus

Tes Akhir Siklus 1

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/Semester : IV (empat)/genap

NILAI:

Jawablah dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Singkatan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah...
 - a. KSIR
 - b. NKRI
 - c. IRKN
 - d. RNKI
2. Kepanjangan dari RT adalah...
 - a. Rumah Tinggal
 - b. Ramah Tamah
 - c. Rukun Tetangga
 - d. Rumah Tetangga
3. Singkatan dari Rukun Warga adalah...
 - a. RRW
 - b. RT
 - c. PR
 - d. RW
4. Rukun Tetangga di Indonesia berawal dari sistem
 - a. *Tonarigumi*
 - b. *Tonarigamu*
 - c. *Tunorigami*
 - d. *Tinarigama*
5. Sistem *Tonarigumi* diperkenalkan oleh Kekaisaran Jepang Pada tahun...
 - a. 1945
 - b. 1999
 - c. 1955

- d. 1944
6. Wilayah yang ditempati sejumlah penduduk dan merupakan organisasi pemerintahan terendah disebut...
- Desa
 - Kota
 - Dusun
 - Kabupaten
7. UU No. 23 Tahun 2014 tentang...
- Pemerintah Pusat
 - Pemerintah Daerah
 - Pemerintahan Kota
 - Pemerintahan Desa
8. Jika di daerah pedesaan terdapat desa, maka di daerah perkotaan terdapat...
- Kecamatan
 - Rukun warga
 - Kelurahan
 - Rukun Tetangga
9. Dipilih oleh masyarakat secara langsung dan demokratis...
- Lurah
 - Kepala Desa
 - Camat
 - PNS
10. Yang bukan merupakan tugas dari Lurah...
- Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan
 - Pelaksanaan pemberdaya masyarakat
 - Pelaksanaan pelayanan masyarakat
 - Tidak memelihara ketenteraman dan ketertiban umum

SELAMAT MENGERJAKAN!

Lampiran 12. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Siklus I

Kunci Jawaban Soal Akhir Siklus 1

1. B
2. C
3. D
4. A
5. D
6. A
7. B
8. C
9. B
10. D



Lampiran 13. Soal Akhir Siklus II

Tes Akhir Siklus II

Nama :
Hari/Tanggal :
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : IV (empat)/genap

NILAI:

Jawablah dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Tempat untuk melaksanakan pelayanan ditingkat kecamatan adalah...
 - a. Kantor sekolah
 - b. Kantor camat
 - c. Kantor desa
 - d. Kantor polisi
2. Singkatan dari PNS adalah...
 - a. Pegawai Negeri Sipil
 - b. Pensiunan Negeri Sipil
 - c. Pegawai Non Sipil
 - d. Aparatur Sipil Negara
3. Kerja sama membuat pekerjaan berat akan terasa...
 - a. Lebih berat
 - b. Biasa saja
 - c. Lebih ringan
 - d. Sangat berat
4. Kerja sama akan memperkuat rasa...
 - a. Kebencian
 - b. Permusuhan
 - c. Persaudaraan
 - d. Pertengkaran
5. Kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara bekerja sama adalah...
 - a. Mengejakan ulangan
 - b. Membersihkan kelas
 - c. Membersihkan halaman sekolah
 - d. Membersihkan saluran air
6. Apa manfaat kerja sama dalam kehidupan bangsa Indonesia yang beragama...

- a. Mendapatkan pujian
 - b. Tidak mendapatkan apa-apa
 - c. Mendapatkan hadiah dari guru
 - d. Membina persatuan dan kesatuan
7. Jika melihat barang teman terjatuh maka kita...
- a. Menginginkan
 - b. Melupakan
 - c. Mendinginkan
 - d. Memberitahukan
8. Jika kita piket kelas, maka kita tinggal dulu sebelum pulang untuk...
- a. Bermain
 - b. Belajar
 - c. Membersihkan kelas
 - d. Mencoret-coret dinding kelas
9. Hal-hal yang dilakukan dalam kerja bakti adalah...
- a. Membersihkan sampah yang ada dilingkungan sekitar
 - b. Membuang sampah disembarang tempat
 - c. Tidak membantu teman
 - d. Mengejek teman-teman yang sedang kerja bakti
10. Agar lingkungan terlihat indah dan asri sebaiknya kita melakukan...
- a. Membuang sampah bukan pada tempatnya
 - b. Melakukan reboisasi atau menanam pohon
 - c. Menebang pohon secara liar
 - d. Mencoret-coret meja

SELAMAT MENGERJAKAN !

Lampiran 14. Kunci Jawaban Soal Akhir Siklus

Kunci Jawaban Soal Akhir Siklus 2

1. B
2. A
3. C
4. C
5. A
6. D
7. D
8. C
9. A
10. B



Lampiran 15. Soal LKPD Siklus I

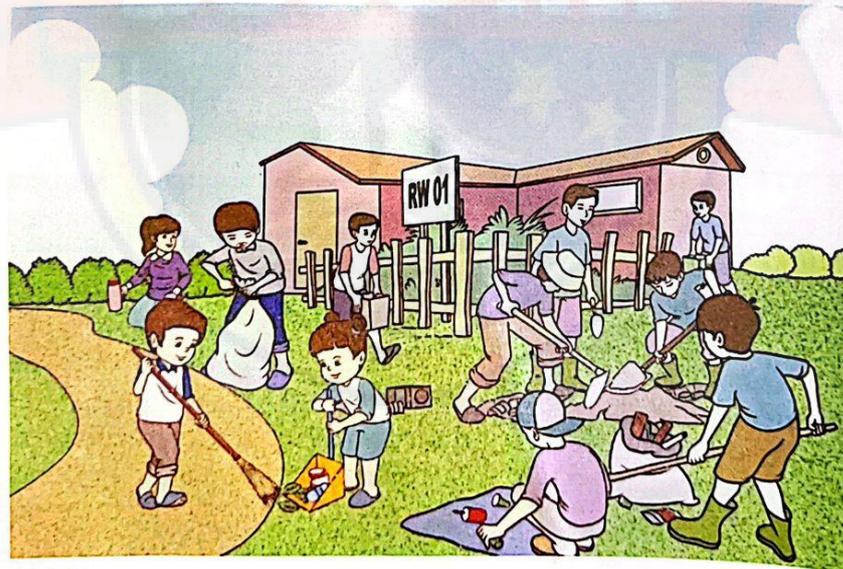
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS 1

Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/ Semester : IV (empat)/ Genap
Hari/Tanggal : Jumat 12 Mei 2023
Nama Kelompok 5 : 1. ULVIYANJ
2. ADAM
3. AINUN
4. MUH. FAHRI
5. ARHAMDANI
6.

40

Coba perhatikan gambar berikut, kemudian temukan benda apa saja yang terdapat pada gambar dibawah ini, dengan mengarsir huruf pada kotak sesuai jawaban anda!



S	P	K	L	U	S	E	K	O	P	T	K
R	A	E	R	W	S	Q	E	N	A	L	A
I	J	N	B	J	D	W	A	G	J	C	R
A	S	H	K	Z	A	L	X	B	A	A	U
D	A	L	Z	R	U	M	W	Q	P	N	N
A	P	A	X	A	I	J	B	X	A	G	G
Q	U	S	G	U	J	E	H	I	H	K	B
U	T	R	W	F	I	K	R	M	I	U	S
M	K	P	D	V	L	H	B	T	T	L	A
S	E	N	D	O	K	S	A	M	P	A	H

BOSOWA

SELAMAT MENGERJAKAN!

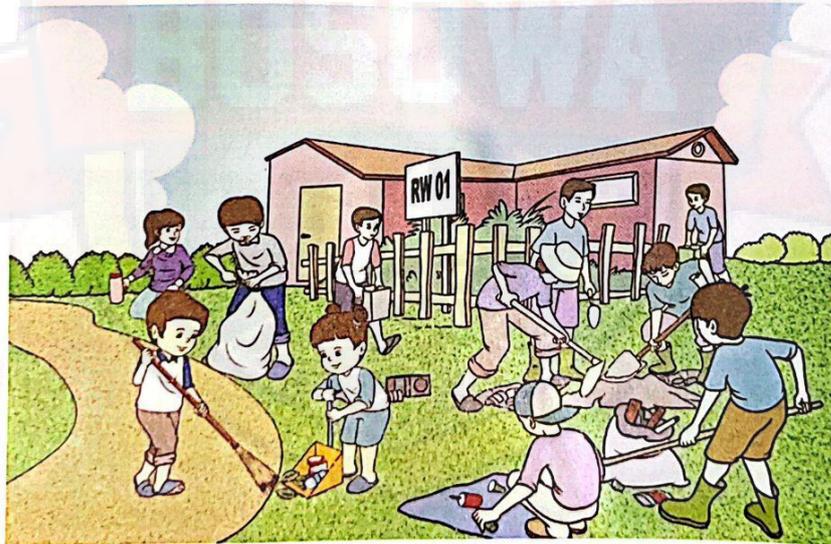
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS 1

60

Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/ Semester : IV (empat)/ Genap
Hari/Tanggal : Jumat 12 Mei 2023
Nama Kelompok 1 : 1. RAKIB
2. AKIL
3. NURUL
4. REMIA
5. SHELI
6. AQILA

Coba perhatikan gambar berikut, kemudian temukan benda apa saja yang terdapat pada gambar dibawah ini, dengan mengarsir huruf pada kotak sesuai jawaban anda!



S	P	K	L	U	S	E	K	O	P	T	K
R	A	E	R	W	S	Q	E	N	A	L	A
I	J	N	B	J	D	W	A	G	J	C	R
A	H	H	K	Z	A	L	X	B	A	A	U
D	A	L	Z	R	U	M	W	Q	P	N	N
A	P	A	X	A	I	J	B	X	A	G	G
Q	U	S	G	U	J	E	H	I	H	K	B
U	T	R	W	F	I	K	R	M	I	U	S
M	K	P	D	V	L	H	B	T	T	L	A
S	E	N	D	O	K	S	A	M	P	A	H

BOSOWA

SELAMAT MENGERJAKAN!

Lampiran 16. Soal LKPD Siklus II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS 2

Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/ Semester : IV (empat)/ Genap
Hari/Tanggal : 28 Mei 2023
Nama Kelompok 3 : 1. AKIF MUZABIRU
 2. AHMAD NAUFAL DZAKWAN
 3. YUSRIASMA HENDERAH
 4. NURID ISTISIAH
 5. SIFA
 6.

80

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

Temukannlah jawaban pada kotak huruf, dengan menarik garis vertikal, horizontal, maupun diagonal sesuai jawaban kelompok anda!

1. Untuk menjaga keamanan wilayah kecamatan dibantu oleh. kapolsek ✓
2. Tugas untuk menjaga pertahanan pada wilayah kecamatan dibantu oleh. kapolsek ✓
3. Pada setiap kecamatan terdapat layanan kesehatan disebut.. Puskesmas ✓
4. Salah satu bentuk dari kegiatan gotong royong atau kerja sama adalah. kerja Bakti ✓
5. Salah satu nilai-nilai dalam bekerja sama adalah... membetulkan x

R	U	T	Q	N	T	E	T	L	N	G	O	K
K	A	E	R	W	S	Q	J	N	I	L	M	E
A	O	N	A	R	I	M	U	S	I	A	R	R
P	S	H	K	O	A	L	N	B	A	K	U	J
O	A	C	Z	R	T	A	W	O	P	N	R	A
L	P	Q	O	A	R	O	N	X	A	L	G	B
S	U	K	G	E	J	U	L	I	H	U	B	A
E	T	R	L	F	K	U	R	M	I	R	S	K
K	K	O	D	U	L	H	B	I	T	A	A	T
R	T	N	P	U	S	K	E	S	M	A	S	I

BOSOWA

SELAMAT MENGERJAKAN !

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS 2

Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/ Semester : IV (empat)/ Genap
Hari/Tanggal : Jumat 26 Mei 2023
Nama Kelompok 9 : 1. Risty
 2. Alip
 3. Ica
 4. Putra
 5. Aziza
 6.

100
2

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

Temukannlah jawaban pada kotak huruf, dengan menarik garis vertikal, horizontal, maupun diagonal sesuai jawaban kelompok anda!

1. Untuk menjaga keamanan wilayah kecamatan dibantu oleh..!Kapolsek ✓
2. Tugas untuk menjaga pertahanan pada wilayah kecamatan dibantu oleh!Koramil ✓
3. Pada setiap kecamatan terdapat layanan kesehatan disebut..!Puskesmas ✓
4. Salah satu bentuk dari kegiatan gotong royong atau kerja sama adalah..!kerja bakti ✓
5. Salah satu nilai-nilai dalam bekerja sama adalah..!toleransi ✓

R	U	T	Q	N	T	E	T	L	N	G	O	K
K	A	E	R	W	S	Q	I	N	I	L	M	E
A	O	N	A	R	I	M	U	S	I	A	R	R
P	S	H	K	O	A	L	N	B	A	K	U	J
O	A	C	Z	R	T	A	W	O	P	N	R	A
L	P	Q	O	A	R	O	N	X	A	L	G	B
S	U	K	G	E	J	U	L	I	H	U	B	A
E	T	R	L	F	K	U	R	M	I	R	S	K
K	K	O	D	U	L	H	B	I	T	A	A	T
R	T	N	P	U	S	K	E	S	M	A	S	I



SELAMAT MENGERJAKAN!

Lampiran 17. Tes Akhir Siklus I

TES AKHIR SIKLUS I

Nama : MUHAMMAD RAUJIB
 Hari/Tanggal : JUMAT 13 Mei 2023
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/Semester : IV (empat)/genap

NILAI:

40

A. Pilihan Ganda

Jawablah dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Singkatan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah...
 - a. KSIR
 - b. NKRI
 - c. IRKN
 - d. RNKI
2. Kepanjangan dari RT adalah...
 - a. Rumah Tinggal
 - b. Ramah Tamah
 - c. Rukun Tetangga
 - d. Rumah Tetangga
3. Singkatan dari Rukun Warga adalah...
 - a. RRW
 - b. RT
 - c. PR
 - d. RW
4. Rukun Tetangga di Indonesia berawal dari sistem
 - a. Tonarigumi
 - b. Tonarigamu
 - c. Tunorigami
 - d. Tinarigama
5. Sistem *Tonarigumi* diperkenalkan oleh Kekaisaran Jepang Pada tahun...
 - a. 1945
 - b. 1999
 - c. 1955
 - d. 1944

6. Wilayah yang ditempati sejumlah penduduk dan merupakan organisasi pemerintahan terendah disebut...
- a. Desa
 - b. Kota ✓
 - c. Dusun
 - d. Kabupaten
7. UU No. 23 Tahun 2014 tentang...
- a. Pemerintah Pusat
 - b. Pemerintah Daerah X
 - c. Pemerintahan Kota
 - d. Pemerintahan Desa
8. Jika di daerah pedesaan terdapat desa, maka di daerah perkotaan terdapat...
- a. Kecamatan
 - b. Rukun warga ✓
 - c. Kelurahan
 - d. Rukun Tetangga
9. Dipilih oleh masyarakat secara langsung dan demokratis...
- a. Lurah
 - b. Kepala Desa ✓
 - c. Camat
 - d. PNS
10. Yang bukan merupakan tugas dari Lurah...
- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan ✓
 - b. Pelaksanaan pemberdaya masyarakat
 - c. Pelaksanaan pelayanan masyarakat
 - d. Tidak memelihara ketenteraman dan ketertiban umum

SELAMAT MENGERJAKAN !

TES AKHIR SIKLUS 1

Nama : Waode SHEWI idma
Hari/Tanggal : Jumat 13 Mei 2023
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : IV (empat)/genap

NILAI:

80

A. Pilihan Ganda

Jawablah dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Singkatan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah...
 - a. KSIR
 - b. NKRI
 - c. IRKN
 - d. RNKI
2. Kepanjangan dari RT adalah...
 - a. Rumah Tinggal
 - b. Ramah Tamah
 - c. Rukun Tetangga
 - d. Rumah Tetangga
3. Singkatan dari Rukun Warga adalah...
 - a. RRW
 - b. RT
 - c. PR
 - d. RW
4. Rukun Tetangga di Indonesia berawal dari sistem...
 - a. Tonarigumi
 - b. Tonarigamu
 - c. Tunorigami
 - d. Tinarigama
5. Sistem *Tonarigumi* diperkenalkan oleh Kekaisaran Jepang Pada tahun...
 - a. 1945
 - b. 1999
 - c. 1955
 - d. 1944

6. Wilayah yang ditempati sejumlah penduduk dan merupakan organisasi pemerintahan terendah disebut...
- a. Desa
 - b. Kota
 - c. Dusun
 - d. Kabupaten
7. UU No. 23 Tahun 2014 tentang...
- a. Pemerintah Pusat
 - b. Pemerintah Daerah
 - c. Pemerintahan Kota
 - d. Pemerintahan Desa
8. Jika di daerah pedesaan terdapat desa, maka di daerah perkotaan terdapat...
- a. Kecamatan
 - b. Rukun warga
 - c. Kelurahan
 - d. Rukun Tetangga
9. Dipilih oleh masyarakat secara langsung dan demokratis...
- a. Lurah
 - b. Kepala Desa
 - c. Camat
 - d. PNS
10. Yang bukan merupakan tugas dari Lurah...
- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan
 - b. Pelaksanaan pemberdaya masyarakat
 - c. Pelaksanaan pelayanan masyarakat
 - d. Tidak memelihara ketenteraman dan ketertiban umum

SELAMAT MENGERJAKAN !

Lampiran 18. Tes Akhir Siklus II

Tes Akhir Siklus 2

Nama : safaruddin

Hari/Tanggal : 27 Mei 2023

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : IV (empat)/genap

NILAI:
60

Jawablah dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Tempat untuk melaksanakan pelayanan ditingkat kecamatan adalah...
 - a. Kantor sekolah
 - b. Kantor camat
 - c. Kantor desa
 - d. Kantor polisi
2. Singkatan dari PNS adalah...
 - a. Pegawai Negeri Sipil
 - b. Pensiunan Negeri Sipil
 - c. Pegawai Non Sipil
 - d. Aparatur Sipil Negara
3. Kerja sama membuat pekerjaan berat akan terasa...
 - a. Lebih berat
 - b. Biasa saja
 - c. Lebih ringan
 - d. Sangat berat
4. Kerja sama akan memperkuat rasa...
 - a. Kebencian
 - b. Permusuhan
 - c. Persaudaraan
 - d. Pertengkaran
5. Kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara bekerja sama adalah...
 - a. Mengejakan ulangan
 - b. Membersihkan kelas
 - c. Membersihkan halaman sekolah
 - d. Membersihkan saluran air
6. Apa manfaat kerja sama dalam kehidupan bangsa Indonesia yang beragama...
 - a. Mendapatkan pujian
 - b. Tidak mendapatkan apa-apa
 - c. Mendapatkan hadiah dari guru
 - d. Membina persatuan dan kesatuan

7. Jika melihat barang teman terjatuh maka kita...
- a. Menginginkan
 - b. Melupakan ✓
 - c. Mendiamkan
 - Memberitahukan
8. Jika kita piket kelas, maka kita tinggal dulu sebelum pulang untuk...
- a. Bermain
 - b. Belajar
 - Membersihkan kelas ✓
 - d. Mencoret-coret dinding kelas
9. Hal-hal yang dilakukan dalam kerja bakti adalah...
- Membersihkan sampah yang ada dilingkungan sekitar ✓
 - b. Membuang sampah disembarang tempat
 - c. Tidak membantu teman
 - d. Mengejek teman-teman yang sedang kerja bakti
10. Agar lingkungan terlihat indah dan asri sebaiknya kita melakukan...
- a. Membuang sampah bukan pada tempatnya
 - Melakukan reboisasi atau menanam pohon ✓
 - c. Menebang pohon secara liar
 - d. Mencoret-coret meja

SELAMAT MENERJAKAN !

Tes Akhir Siklus 2

Nama : CAKFA
Hari/Tanggal : 27 Mei 2023
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : IV (empat)/genap

NILAI:

90

Jawablah dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Tempat untuk melaksanakan pelayanan ditingkat kecamatan adalah...
 - a. Kantor sekolah
 - b. Kantor camat
 - c. Kantor desa
 - d. Kantor polisi
2. Singkatan dari PNS adalah...
 - a. Pegawai Negeri Sipil
 - b. Pensiunan Negeri Sipil
 - c. Pegawai Non Sipil
 - d. Aparatur Sipil Negara
3. Kerja sama membuat pekerjaan berat akan terasa...
 - a. Lebih berat
 - b. Biasa saja
 - c. Lebih ringan
 - d. Sangat berat
4. Kerja sama akan memperkuat rasa...
 - a. Kebencian
 - b. Permusuhan
 - c. Persaudaraan
 - d. Pertengkaran
5. Kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara bekerja sama adalah...
 - a. Mengejakan ulangan
 - b. Membersihkan kelas
 - c. Membersihkan halaman sekolah
 - d. Membersihkan saluran air
6. Apa manfaat kerja sama dalam kehidupan bangsa Indonesia yang beragama...
 - a. Mendapatkan pujian
 - b. Tidak mendapatkan apa-apa
 - c. Mendapatkan hadiah dari guru
 - d. Membina persatuan dan kesatuan

7. Jika melihat barang teman terjatuh maka kita...
- a. Menginginkan
 - b. Melupakan ✓
 - c. Mendinginkan
 - d. Memberitahukan
8. Jika kita piket kelas, maka kita tinggal dulu sebelum pulang untuk...
- a. Bermain
 - b. Belajar ✓
 - c. Membersihkan kelas
 - d. Mencoret-coret dinding kelas
9. Hal-hal yang dilakukan dalam kerja bakti adalah...
- a. Membersihkan sampah yang ada dilingkungan sekitar ✓
 - b. Membuang sampah disembarang tempat ✓
 - c. Tidak membantu teman
 - d. Mengejek teman-teman yang sedang kerja bakti
10. Agar lingkungan terlihat indah dan asri sebaiknya kita melakukan...
- a. Membuang sampah bukan pada tempatnya ✓
 - b. Melakukan reboisasi atau menanam pohon ✓
 - c. Menebang pohon secara liar
 - d. Mencoret-coret meja

SELAMAT Mengerjakan !

Lampiran 19. Rekapitulasi tes hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

**REKAPITULASI TES HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No	Nama siswa	Nilai Akhir			Keterangan	
		Siklus I	KKM	Siklus II		
1	Saparuddin	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	Meningkat
2	Arham Dani	70	Tuntas	80	Tuntas	Meningkat
3	Andi Ainun Al Azkiyah	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas	Meningkat
4	Arif Muzabiru	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas	Meningkat
5	M. Habib Fajar Nabil	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas	Meningkat
6	Hausan Ihlal Nabil	70	Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
7	Muh. Andi Syaputra	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas	Meningkat
8	Muh. Aqil Putra. B	70	Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
9	Muh. Nur Fatri Alif. P	70	Tuntas	80	Tuntas	Meningkat
10	Muh. Cakra	70	Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
11	Muh. Rakib Latif	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas	Meningkat
12	Muhammad Abdul. R	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas	Meningkat
13	Nur Aziza Nafiza	80	Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
14	Nur Aisah	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas	Meningkat
15	Nurin Istislah	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
16	Nurul Nazhirah	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas	Meningkat
17	Risty Primadani	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
18	Ryu Kanzacky. N	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas	Meningkat
19	Sifa	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	Meningkat
20	Ulviyani	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
21	Waode Shelvi Idma	80	Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
22	Yeremia Januar Sabat	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	Meningkat
23	Yusril Asma Hendra	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas	Meningkat
24	Fatihah Husnul. K	70	Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
25	Aqila Azzahrah. S	70	Tuntas	80	Tuntas	Meningkat
26	Muh. Fahri	80	Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
27	Ahmad Naufal. D	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas	Meningkat
JUMLAH		1570		2160		
RATA-RATA		58,15	Kurang	80.00	Baik	Baik
KEBERHASILAN (%)		37%		89%		24
KETIDAKBERHASILAN (%)		63%		11%		3

Sumber: Disusun berdasarkan Lampiran.

DOKUMENTASI PENELITIAN



BOSOWA





RIWAYAT HIDUP



Mira Hasna R. Umar, lahir di Makassar pada tanggal 30 Juni 2000. Anak kedua dari dua bersaudara. Ayahnya bernama Ramli R. Umar dan Ibunya Bernama Fatmah. Penulis memulai pendidikannya di SDN 115 Inpres Benteng Gajah Maros pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Selanjutnya, pada tahun yang sama ia melanjutkan ke SMPN 5 Mandai Maros dan tamat pada tahun 2015. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke SMAN 8 Maros dan tamat pada tahun 2018. Setelah itu, pada tahun 2019, ia melanjutkan pendidikannya ke Universitas Bosowa dan memilih program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan tamat pada tahun 2023.